

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEPANJEN**

SKRIPSI



Oleh

BELA NABILA

NIM. 15410211

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi Univeritas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh
BELA NABILA
NIM. 15410211

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

Bela Nabila

NIM. 15410211

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 19650606 199403 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Sidiq Mubandari, M.Si
NIP. 19671029199403 2 001

iii

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEPANJEN**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 Januari 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

**Anggota Penguji Lain
Penguji Utama**

Drs. Zainul Arifin, M. Ag.
NIP. 19650606 199403 1 003

Dr. Zainal Habib, M. Hum.
NIP. 19760917 200604 1 002

Anggota (Ketua Penguji)

H. Aris Yuana Yusuf, Lc, M. A.
NIP. 19730709 200003 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 23 Januari 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahammad, M. Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bela Nabila

NIM : 15410211

Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen”** adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, buka menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 12 November 2019

Peneliti



Bela Nabila
NIM. 15410211

MOTTO

وعن أنس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله حتى يرجع (رواه الترمذي) وقال : حديث حسن.

“Anas ra. Berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa keluar untuk menuntut ilmu, maka ia termasuk di jalan Allah sampai ia kembali.” (HR. Tirmidzi, ia berkata, “Hadits ini hasan.”)

(Kitab Riyadhus Shalihin karya Imam Nawawi hadits 10/1386)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan para kolega penelitian ini dapat terselesaikan meskipun masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan rasa terimakasih penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Asikin dan Ibuk Ernalis Ekowati, S.Pd. yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk selalu menuntut ilmu, selalu mengingatkan peneliti untuk beribadah dan pantang menyerah serta menghadapi segala kesulitan yang ada.
2. Untuk saudara peneliti, Adik Nilam, Adik Asyif, dan Adik Aish yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Untuk semua teman-teman peneliti yang tidak bisa peneliti tulis satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan semangat pada peneliti.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen”.

Tujuan penelitian ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) bagi mahasiswa program S-1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, terutama kepada yang peneliti hormati :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Zainul Arifin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran maupun arahan yang sangat membantu bagi peneliti dalam penyusunan penelitian ini.

4. Ibu Dr. Yulia Sholichatun, M.Si., selaku Dosen Wali bidang akademik yang selalu memberi motivasi selama menuntut ilmu.
5. Kepada Bapak Sidik Puspitopriyo, S.T, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Kepanjen.
6. Kepada Ibu Lilik Kusnawati, SH dan Ibu Yayuk Minangsih, S.Pd, MM., selaku guru Bimbingan Konseling SMK Kepanjen yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian
7. Kepada seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu proses perkuliahan hingga penyelesaian penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini mengingat terbatasnya pengetahuan yang sudah dimiliki peneliti maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi lebih baiknya penelitian ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Semoga atas bantuan dan amal baiknya Allah berkenan membalas dengan balasan yang lebih baik lagi. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, universitas dan siapapun yang membaca penelitian ini. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Malang, 12 November 2019

Peneliti,

Bela Nabila

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kematangan Karir	11
1. Pengertian Kematangan Karir	11
2. Aspek Perkembangan Karir	12
3. Tahap Perkembangan Kematangan Karir	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	15
B. Efikasi Diri	16
1. Pengertian Efikasi Diri	16
2. Aspek Efikasi Diri	17
C. Dukungan Orang Tua	19
1. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua	19

2.	Aspek Dukungan Orang Tua	21
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dungan Orang Tua	22
D.	Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Kematangan Karir Siswa	24
E.	Perspektif Islam tentang Dukungan Orang Tua	26
1.	Telaah Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua	26
a.	Sampel Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua	26
b.	Pola Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua	29
c.	Analisis Komponen Psikologi tentang Dukungan Orang Tua	30
d.	Peta Konsep Psikologi tentang Dukungan Orang Tua.....	31
e.	Simpulan Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua.....	32
2.	Telaah Teks Islam tentang Dukungan Orang Tua	32
a.	Sampel Teks Islam	32
b.	Terjemah Teks Islam.....	33
c.	Makna Kosa Kata Teks Islam	33
d.	Pola Teks Islam	34
e.	Analisis Komponen Teks Islam	34
f.	Inventarisasi dan Tabulasi Teks Islam	36
g.	Peta Konsep Teks Islam	39
h.	Simpulan Teks Islam.....	40
i.	Keterkaitan Variabel dengan Teks Islam	40
3.	Telaah Teks Psikologi tentang Efikasi Diri	42
a.	Sampel Teks Psikologi tentang Efikasi Diri.....	42
b.	Pola Teks Psikologi tentang Efikasi Diri	44
c.	Analisis Komponen Psikologi tentang Efikasi Diri.....	45
d.	Peta Konsep Psikologi tentang Efikasi Diri	47
e.	Simpulan Teks Psikologi tentang Efikasi Diri	48
4.	Telaah Teks Islam tentang Efikasi Diri.....	48
a.	Sampel Teks tentang Efikasi Diri	48
b.	Terjemah tentang Efikasi Diri.....	48
c.	Makna Kosa Kata tentang Efikasi Diri	49
d.	Pola Teks tentang Efikasi Diri	50
e.	Analisis Komponen tentang Efikasi Diri	51
f.	Inventarisasi dan Tabulasi tentang Efikasi Diri	52
g.	Peta Konsep tentang Efikasi Diri	56
h.	Simpulan Teks tentang Efikasi Diri	57
i.	Keterkaitan Variabel dengan Teks Islam	57
5.	Telaah Teks Psikologi tentang Kematangan Karir	58
a.	Sampel Teks Psikologi tentang Kematangan Karir.....	58
b.	Pola Teks Psikologi tentang Kematangan Karir.....	60

c.	Analisis Komponen Psikologi tentang Kematangan Karir.....	61
d.	Peta Konsep Psikologi tentang Kematangan Karir	62
e.	Simpulan Teks Psikologi tentang Kematangan Karir	63
6.	Telaah Teks Islam tentang Kematangan Karir.....	63
a.	Sampel Teks tentang Kematangan Karir.....	63
b.	Terjemah tentang Kematangan Karir	64
c.	Makna Kosa Kata tentang Kematangan Karir	64
d.	Pola Teks tentang Kematangan Karir	65
e.	Analisis Komponen tentang Kematangan Kari.....	66
f.	Inventarisasi dan Tabulasi tentang Kematangan Karir	67
g.	Peta Konsep tentang Kematangan Karir	71
h.	Simpulan Teks tentang Kematangan Karir	72
i.	Keterkaitan Variabel dengan Teks Islam	72
F.	Hipotesis.....	73

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian	75
B.	Variabel Penelitian	75
C.	Identifikasi Variabel Penelitian	76
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	77
1.	Efikasi Diri	77
2.	Dukungan Orang Tua	77
3.	Kematangan Karir	78
E.	Strategi Penelitian	79
1.	Penentuan Populasi	79
2.	Sampel	80
F.	Teknik Sampling	81
G.	Lokasi Penelitian	83
H.	Teknik Pengumpulan Data	83
I.	Validitas Reabilitas	87
J.	Teknik Analisis Data	91
1.	Uji Asumsi	91
2.	Analisis Deskriptif	92
3.	Analisis Regresi Berganda	94

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	95
1.	Profil Sekolah	95
2.	Visi dan Misi	96
3.	Tujuan SMK Kepanjen	96

B. Pelaksanaan Penelitian	97
1. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	97
2. Waktu Pengambilan Data	98
3. Jumlah Subyek Penelitian	98
C. Hasil Penelitian	98
1. Uji Asumsi	98
a. Uji Normalitas	98
b. Uji Linieritas	99
2. Deskripsi Data	99
3. Uji Hipotesis	104
D. Pembahasan	106
1. Tingkat Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen	106
2. Tingkat Efikasi Diri Siswa Kepanjen	108
3. Tingkat Dukungan SOrang Tua Siswa SMK Kepanjen	110
4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen	111
5. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen.....	112
6. Pengaruh antara Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen.....	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komponen Psikologi Dukungan Orang Tua	30
Tabel 2.2 Makna Kosa Kata Islam Dukungan Orang Tua	33
Tabel 2.3 Analisis Komponen Islam Dukungan Orang Tua	34
Tabel 2.4 Tabulasi dan Inventarisasi Teks Islam Dukungan Orang Tua	36
Tabel 2.5 Analisis Komponen Psikologi Efikasi Diri	44
Tabel 2.6 Makna Kosa Kata Islam Efikasi Diri	48
Tabel 2.7 Analisis Komponen Islam Efikasi Diri	50
Tabel 2.8 Tabulasi dan Inventarisasi Teks Islam Efikasi Diri	51
Tabel 2.9 Analisis Komponen Psikologi Kematangan Karir	60
Tabel 2.10 Makna Kosa Kata Islam Kematangan Karir	63
Tabel 2.11 Analisis Komponen Islam Kematangan Karir	65
Tabel 2.12 Tabulasi dan Inventarisasi Teks Islam Kematangan Karir	66
Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMK Kepanjen.....	77
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMK Kepanjen	78
Tabel 3.3 Populasi Quota Sampling.....	79
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Kematangan Karir	82
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri	83
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Orang Tua.....	84
Tabel 3.7 Hasil Validitas Skala Kematangan Karir Siswa.....	86
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri	87
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Orang Tua.....	87
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas	89
Tabel 3.11 Norma Kategorisasi	91
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	96
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas	97
Tabel 4.3 Norma Kategorisasi.....	98
Tabel 4.4 Nilai Mean dan Standar Deviasi Kematangan Karir.....	98
Tabel 4.5 Kategorisasi Kematangan Karir	98
Tabel 4.6 Nilai Mean dan Standar Deviasi Efikasi Diri	99
Tabel 4.7 Kategorisasi Efikasi Diri	100

Tabel 4.8 Nilai Mean dan Standar Deviasi Dukungan Orang Tua	101
Tabel 4.9 Kategorisasi Dukungan Orang Tua.....	101
Tabel 4.10 Hasil Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa Secara Parsial	102
Tabel 4.11 Hasil Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa Secara Simultan	103
Tabel 4.12 Nilai Determinasi	103
Tabel 4.13 Nilai Beta	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Teks Psikologi Dukungan Orang Tua	29
Gambar 2.2 <i>Mind Map</i> Teks Psikologi Dukungan Orang Tua	31
Gambar 2.3 Pola Teks Islam Dukungan Orang Tua	34
Gambar 2.4 <i>Mind Map</i> Teks Islam Dukungan Orang Tua	39
Gambar 2.5 Pola Teks Psikologi Efikasi Diri	43
Gambar 2.6 <i>Mind Map</i> Teks Psikologi Efikasi Diri	46
Gambar 2.7 Pola Teks Islam Efikasi Diri	49
Gambar 2.8 <i>Mind Map</i> Teks Islam Efikasi Diri.....	55
Gambar 2.9 Pola Teks Kematangan Karir	59
Gambar 2.6 <i>Mind Map</i> Teks Psikologi Kematangan Karir	61
Gambar 2.7 Pola Teks Islam Kematangan Karir	64
Gambar 2.8 <i>Mind Map</i> Teks Islam Kematangan Karir	70
Gambar 3.1 Pengaruh antar Variabel Penelitian	74
Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Kematangan Karir	98
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Efikasi Diri	100
Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Dukungan Orang Tua	102

ABSTRAK

Nabila, Bela. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kepanjen. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Kata kunci: Efikasi diri, dukungan orang tua, kematangan karir

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja namun diketahui masih banyak siswa yang masuk SMK tanpa memperhatikan kemampuannya terlebih dahulu. Kematangan karir sangat dibutuhkan bagi siswa untuk persiapan ke jenjang karir. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir ialah dengan adanya dukungan dari orang tua serta efikasi diri, kedua hal tersebut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir menurut Super. Rumusan masalah penelitian ini: 1) bagaimana tingkat kematangan karir siswa SMK Kepanjen, 2) bagaimana tingkat efikasi diri siswa SMK Kepanjen, 3) bagaimana tingkat dukungan orang tua siswa SMK Kepanjen, 4) adakah pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen, 5) adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen, 6) adakah pengaruh antara efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui tingkat kematangan karir siswa SMK Kepanjen, 2) mengetahui tingkat efikasi diri siswa SMK Kepanjen, 3) mengetahui tingkat dukungan orang tua siswa SMK Kepanjen, 4) mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen, 5) mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen, 6) mengetahui pengaruh antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan 156 siswa SMK Kepanjen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *simple random sampling* serta *quota sampling*. Peneliti menggunakan analisis data *multiple regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir siswa SMK Kepanjen 76,06% kategori sedang, 12,68% kategori rendah dan 11,27% kategori tinggi. Pada tingkat efikasi diri prosentase sebesar 71,83% kategori sedang, 15,49% kategori rendah dan 12,68% kategori tinggi. Tingkat dukungan orang tua prosentasenya sebesar 70,42% kategori sedang, 15,49% kategori rendah dan 14,08% kategori tinggi. Hasil analisis pengaruh efikasi terhadap kematangan karir siswa menunjukkan nilai signifikansi 0,00 sedangkan pengaruh dukungan orang tua juga memiliki nilai signifikansi 0,00 (taraf signifikansi $< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi efikasi diri dan dukungan orang tua maka akan semakin tinggi pula kematangan karir siswa begitu pula sebaliknya.

ABSTRACT

Nabila, Bela. (2019). The effect of self-efficacy and parental support on career maturity of Kepanjen vocational high school (SMK) student. Thesis. Faculty of psychology Maulana Malik Ibrahim state islamic university Malang.

Advisor: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Keyword: Self-efficacy, parental support, career maturity

Vocational school is an educational institution that is programmed to be prepared and ready to work. However, there are still many students go into vocational schools without paying attention to their abilities first. One factor that can affect career maturity is the support of their parents also self confidence on his abilities of self-efficacy. those two things are some factors which can affect career maturity according to Super (1987). Problem of this study is: 1) how the level of career maturity of Kepanjen vocational school, 2) how the level of self-efficacy of Kepanjen vocational school, 3) how the level of parental support of Kepanjen vocational school, 4) how the effect of self-efficacy on career maturity of Kepanjen vocational school, 5) how know the effect of parental support on career maturity of Kepanjen vocational school, 6) how the effect of self-efficacy and parental support toward career maturity of Kepanjen vocational school.

The aims of this study is: 1) to know the level of career maturity of Kepanjen vocational school. 2) to know the level of self-efficacy of Kepanjen vocational school. 3) to know the level of parental support of Kepanjen vocational school. 4) to know the effect of self-efficacy on career maturity of Kepanjen vocational school. 5) to know the effect of parental support on career maturity of Kepanjen vocational school. 6) to know the effect of self-efficacy and parental support toward career maturity of Kepanjen vocational school.

Resheacer used a quantitative approach. The population used 156 students from Kepanjen Vocational School. The sample in this study were 71 students of Kepanjen Vocational School XI. The research method used is simple random sampling and quota sampling. The researchers used multiple regression data analysis.

The results showed that the career maturity level of Kepanjen vocational students was 76.06% in the medium category, 12.68% in the low category and 11.27% in the high category. At the level of self-efficacy the percentage of 71.83% in the medium category, 15.49% in the low category and 12.68% in the high category. At the level of parental support the percentage of 70.42% in the medium category, 15.49% in the low category and 14.08% in the high category. The analysis results of effect self-efficacy on student career maturity show a significance value of 0.00 while the effect of parental support also has a significance value of 0.00 (significance level <0.05). It is indicates that Ho is rejected and Ha is accepted, which means there is an effect between self-efficacy and parental support toward student career maturity. If the self-efficacy is owned and received high parental support, then the student's career maturity will be high and vice versa.

ملخص

نبيلة ، بيلا. (2019). تأثير الكفاءة الذاتية ودعم الوالدين على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية (SMK) كيبانجن. البحث الجامعي. كلية علم النفس، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. زينول عارفين، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الذاتية ، دعم الوالدين ، النضج الوظيفي

المدرسة المهنية هي مؤسسة تعليمية تهدف إلى إعداد الخريجين ليكونوا مستعدين للعمل ولكن من المعروف أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يلتحقون بالمدرسة المهنية دون الاهتمام بقدراتهم أولاً. هناك حاجة إلى النضج الوظيفي للطلاب للتخضير للمسارات المهنية. أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على النضج الوظيفي هو دعم الآباء والفعالية الذاتية ، وكلاهما العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على النضج الوظيفي وفقاً ل(Super (1987). صياغة مشكلة البحث هذه: 1) كيف مستوى النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن ، 2) كيف مستوى الكفاءة الذاتية لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن ، 3) كيف مستوى دعم الوالدين لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 4) هل هناك تأثير الكفاءة الذاتية على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن ، 5) هل هناك أي تأثير دعم الوالدين على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 6) هل هناك تأثير بين الكفاءة الذاتية ودعم الوالدين على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن.

أهداف هذا البحث: 1). لمعرفة مستوى النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 2). لمعرفة مستوى الكفاءة الذاتية لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 3). لمعرفة مستوى دعم الوالدين لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 4). لمعرفة تأثير الكفاءة الذاتية على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 5). لمعرفة تأثير دعم الوالدين على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن، 6). لمعرفة تأثير بين الكفاءة الذاتية ودعم الوالدين على النضج الوظيفي لدى طلاب مدرسة الثانوية المهنية كيبانجن.

يستخدم الباحثون منهجاً كمياً. يبلغ عدد الطلاب 156 بمدرسة الثانوية المهنية كيبانجن. العينة في هذا البحث كانت 71 طالباً في الفصل XI بمدرسة الثانوية المهنية كيبانجن. و استخدم الطريقة هي أخذ العينات عشوائي بسيط (*simple random sampling*) وأخذ العينات الحصص (*quota sampling*). استخدمت الباحثة تحليل البيانات الانحدار متعددة (*multiple regression*).

أما نتائج أن مستوى النضج المهني لدى طلاب المدارس الثانوية المهنية في كيبانجن كان 76.06% في الفئة المتوسطة، 12.68% في فئة منخفضة و 11.27% في فئة عالية. على مستوى الكفاءة الذاتية ، بلغت النسبة 71.83% في الفئة المتوسطة ، 15.49% في الفئة المنخفضة و 12.68% في الفئة العالية. على مستوى دعم الوالدين نسبة 70.42% في الفئة المتوسطة ، 15.49% في فئة منخفضة و 14.08% في فئة عالية. نتائج تحليل تأثير الفعالية على نضج الطالب الوظيفي قيمة دلالة قدرها 0.00 في حين أن تأثير الدعم الوالدين له أيضاً قيمة دلالة تبلغ 0.00 (مستوى الأهمية >0.05). هذا يدل على أن Ho مرفوض و Ha مقبول ، مما يعني وجود تأثير بين الكفاءة الذاتية ودعم الوالدين على نضج الطالب الوظيفي. إذا كانت الكفاءة الذاتية تمتلك وتلقى دعماً عالياً من الوالدين ، فسيكون النضج الوظيفي للطلاب عالياً، وكذلك أيضا .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja (*adolescence*) adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, pada tahap inilah remaja mengalami perubahan baik secara fisik, kognitif, maupun social. Menurut Adam dan Gullato (Yudrik 2011) masa remaja meliputi usia 11 hingga 20 tahun. Dalam perkembangannya remaja memiliki serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik. tugas-tugas perkembangan yang dimiliki yaitu mengarah pada persiapan untuk memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi adalah pengambilan keputusan karir, dan kaitannya dengan orientasi masa depan. Menurut Ginzberg (Santrock, 2007) remaja dengan usia 17 hingga 18 tahun, pemikiran mereka mengalami peralihan yang bersifat subjektif ke pilihan karir yang bersifat realistik.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang produktif, terampil, mampu mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan keahlian masing-masing merupakan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan UUSPN no 20 tahun 2003. (kelembagaan ristek dikti, Juli 2003).

Kurikulum yang digunakan Sekolah Menengah Kejuruan lebih mengutamakan pada ketrampilan yang praktis dan fungsional berisi teori, memberikan bekal ketrampilan khusus dan mengutamakan kemampuan yang mempersiapkan untuk dunia kerja. Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus diorientasikan pada permintaan pasar kerja.

Siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berarti sudah mengetahui karir yang akan ditempuh untuk masa depannya, berbeda dengan siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sedangkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus siap bekerja sesuai dengan program jurusan yang menjadi pilihannya.

Siswa SMK memiliki beban tugas tersendiri setelah kelulusannya karena ia harus siap dan mandiri untuk terjun ke dunia karir, materi yang diberikan pihak sekolah akan membantunya untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaan nantinya, tak hanya itu siswa juga dapat menetapkan tujuan baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, perencanaan, monitoring diri, serta efikasi diri. efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

Karir merupakan suatu pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah ke dunia kerja (Super 1987: 17). Kematangan karir menurut Super diartikan sebagai kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas-

tugas perkembangan karir seiring dengan perkembangan biologi dan sosialnya (Partino, 2006: 37). Peaget menjelaskan bahwa siswa SMK berada pada tahap operasional formal dimana mereka harusnya sudah bisa berpikir secara abstrak dan menalar dengan logis.

Namun tingkat pengangguran lulusan SMK tiap tahunnya bertambah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 mengalami kenaikan sebanyak 2,95 juta orang dibanding Agustus 2017. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat 0,59 persen poin. Meskipun dalam satu tahun terakhir pengangguran 40 ribu orang, sejalan dengan itu TPT yang turun menjadi 5,34 % pada Agustus 2018 akan tetapi dilihat dari tingkat pendidikan TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mendominasi yaitu sebesar 11,24 %.(BPS, Agustus 2018)

Upaya pemerintah dalam menanggulangi banyaknya pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) Muhajir Effendy memberikan beberapa strategi yang bisa diterapkan yang pertama dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar, dengan kualitas belajar yang baik maka siswa selain mendapat ketrampilan dasar, kemampuan berpikir kritis dan memahami nilai dan karakter untuk menjadi warga produktif dan pembelajar. Kedua, upaya percepatan melalui penargetan dan strategi kompensasi paada anak-anak miskin untuk mengurangi ketimpangan akses kependidikan yang berkualitas di daerah. Ketiga, memperkuat latihan vokasi dan *life skiil* di

semua tingkat, ini dilakukan untuk mengembangkan angkatan kerja yang fleksibel. (m.liputan6, November 2018)

Pemerintah juga telah merencanakan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) untuk siswa SMK dengan tujuan untuk mengantarkan para peserta didik pada penguasaan kemampuan dalam pekerjaan tertentu sehingga siswa dapat menjadi lulusan yang memiliki kemampuan secara relevan dengan lapangan pekerjaan nantinya. Kemnaker juga melakukan pembenahan berdasarkan instruksi presiden nomor 4 tahun 2006 tentang revitalisasi SMK, ada empat hal yang dapat digunakan untuk mendongkrak kualitas lulusan SMK yaitu pertama, menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK meliputi kualifikasi, tingkat kompetensi, jenis jumlah dan tempatnya. Kedua, memfasilitasi siswa SMK untuk melakukan praktik di BLK. Ketiga, revitalisasi BLK yang meliputi infrastruktur, sarana prasarana. Keempat, mempercepat penyelesaian standar kompetensi kerna nasional Indonesia.

Karir merupakan aspek yang sangat penting bagi kebutuhan manusia karena dengan berkarir dapat membantu meningkatkan potensi dan kemampuan manusia. Kematangan karir sangat dibutuhkan siswa untuk memilih dan mempersiapkan karir untuk masa depannya. Individu yang telah menyelesaikan studinya sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja. Kematangan karir yang rendah akan berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan karir oleh karena itu diperlukan persiapan dan pengetahuan.

Kematangan karir siswa menurut Super (Ines, 2003:2) dipengaruhi oleh faktor bio-sosial meliputi umur dan jenis kelamin, faktor lingkungan khususnya lingkungan terdekat meliputi interaksi dengan orang tua, vokasional meliputi minat karir, sifat dan kepribadian meliputi konsep diri dan bakat khusus serta prestasi akademik individu, partisipasi di sekolah maupun luar sekolah.

Di usia remaja, siswa SMK memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus dilewati dan salah satu tugas perkembangannya adalah mempersiapkan karir untuk masa depan. Masalah yang ditemui di lapangan diketahui banyak siswa yang memasuki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang hanya ingin masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) namun tidak menimbang dan memperhatikan kemampuan, potensi, bakat, dan minat dirinya. Bahkan tujuan mereka disebabkan karena dorongan dan keinginan orang tua namun tidak ada keinginan dan keyakinan dari masing-masing siswa. Keyakinan diri merupakan salah satu aspek yang diasumsikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Blustein yang menunjukkan bahwa efikasi diri adalah prediktor kuat yang dapat mempengaruhi kematangan karir (Pinasti, 2011).

Efikasi diri menurut Bandura (1997:3) adalah keadaan dimana individu mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi segala rintangan. Efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Bandura, yaitu pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi

sosial, kondisi fisik dan emosional (Ghufron, 2017). Para siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung akan melakukan usaha dan memiliki daya tahan lebih lama dalam menyelesaikan suatu tugas dari pada siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih yakin jika mengeksplorasi pilihan-pilihan karir yang menantang (Santrock 2007).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zulkaida, Kurniati, Retnaningsih, Muluk dan Rifameutia (2007) tentang pengaruh *locus of control* dan efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMA menyatakan bahwa efikasi diri dan *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap kematangan karir siswa SMA. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kharisma (2018) mengenai hubungan efikasi diri dan kematangan karir di SMKN 2 Singosari menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimilikinya.

Tak hanya ketrampilan dan minat yang harus dimiliki oleh siswa yang akan bersekolah di SMK namun juga diperlukan dukungan dari lingkungan terdekat. Menurut Super faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir adalah dari lingkungan sosial baik dukungan dari teman, masyarakat sekitar khususnya orang tua. Dalam jurnal *social support and career maturity* menunjukkan bahwa remaja yang mendapat dukungan tinggi dari orang tua, teman maupun guru memiliki kematangan karir yang tinggi, dukungan orang tua yang paling berkorelasi dengan kematangan

karir. Menurut Santrock (Herin, Sawitri, 2017) orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam pemilihan karir. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ana Roe (Santrock 2007) bahwa relasi yang terjadi antara orangtua dan anak berperan penting dalam pemilihan karir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudjani (2014) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi kematangan karir dibandingkan aspek lainnya seperti usaha mencari informasi kerja, masyarakat, dan wawasan dunia kerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herin dan Sawitri pada tahun 2017 dengan judul "Dukungan Orang Tua dan Kematangan karir pada Siswa SMK Jurusan Tata Boga" diketahui hasilnya bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aji, Hartati, dan Rusmawati yang berjudul "Hubungan Antara *Locus Of Control* Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN 4 Purworejo" bahwa dukungan orang tua, keluarga, kedewasaan, jenis kelamin, usia dapat mempengaruhi kematangan karir siswa lebih tinggi dari pada *locus of control* siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Siswa Kepanjen merupakan sekolah dengan menerapkan sistem *fullday school* dengan jam belajar lebih dari 7 jam perharinya. Taman siswa merupakan sekolah yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara sehingga sekolah ini pun berprinsip

dasar yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diajarkan Ki Hadjar Dewantara sebagai pendiriya. Pada tahun 2017, lulusan sekolah ini mendapat peringkat kedua terbaik tingkat SMK se-kabupaten Malang. Lulusan pada tahun ini banyak yang mendapat pekerjaan. Peneliti ingin meneliti bagaimana efikasi diri yang dimiliki dapat mempengaruhi kematangan karir untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan faktor apa yang dapat mempengaruhi kematangan karirnya.

Penelitian mengenai efikasi diri dan dukungan sosial dalam hubungannya dengan kematangan karir sudah pernah diteliti oleh Rahmia Dewi (2017) menggunakan subyek mahasiswa keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokweumawe. Kharisma juga pernah meneliti mengenai hubungan efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kematangan karir di SMKN 2 Singosari. Namun peneliti disini menggunakan subjek siswa SMK karena merupakan sekolah vokasi yang lebih banyak praktik daripada teori dan memang disiapkan untuk masuk dunia kerja serta penggunaan variabel dukungan orang tua karena orang tua merupakan lingkungan pertama dan terdekat dari siswa.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kepanjen pada siswa kelas XI untuk mengetahui kematangan karir yang dimiliki. Kematangan karir diartikan sebagai persiapan memasuki dunia karir. Siswa kelas XI adalah sampel yang sangat tepat untuk diteliti dikarenakan telah melakukan prakerin (praktik kerja industri). Kematangan karir sangat penting bagi siswa tingkat menengah atau akhir

apalagi siswa SMK, kematangan karir diperlukan sebagai persiapan menuju dunia karir. Namun berdasarkan data Badan pusat Statistik (BPS) sumbangsih yang mendominasi pengangguran berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah yang diharapkan dapat meminimalisir atau bahkan menekan angka pengangguran justru menjadi penyumbang yang dominan dibanding lulusan pendidikan lain.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memandang bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan sehingga dapat diketahui tingkat kematangan karir yang dimiliki siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan bagaimana pengaruh efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir. Dengan demikian peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kapanjen”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana tingkat kematangan karir siswa SMK Kapanjen?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa SMK Kapanjen?
3. Bagaimana tingkat dukungan orangtua siswa SMK Kapanjen?
4. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kapanjen?

5. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen?
6. Adakah pengaruh antara efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kematangan karir siswa SMK Kepanjen
2. Mengetahui tingkat efikasi diri siswa SMK Kepanjen
3. Mengetahui tingkat dukungan orang tua siswa SMK Kepanjen
4. Membuktikan pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen
5. Membuktikan pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen
6. Membuktikan pengaruh antara efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap disiplin ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai sumber data bagi perkembangan sistem pendidikan agar tercapai sumber daya manusia yang berkualitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kematangan Karir

1. Pengertian Kematangan Karir

Kematangan karir oleh Super (Partino, 2006: 38) merupakan suatu kesiapan yang dimiliki oleh individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir seiring dengan berkembangnya aspek biologis dan sosial. Kematangan karir menurut Creed dan Prideaux (2001) adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pemantapan, pembinaan dan penurunan. Menurut Savickas (1990: 52) kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam memilih karir serta membuat keputusan karir yang disesuaikan dengan kehendak dan merupakan kecenderungan kepribadian serta tahap perkembangan karirnya

Lundberg dkk mengemukakan bahwa kematangan karir adalah kesiapan individu untuk mengambil keputusan karir yang realistik (Partino, 2006: 38). Brown & Brooks (1996) mendefinisikan kematangan karir sebagai perbandingan tugas perkembangan yang dilaluinya dengan perkembangan pada usia saat ini, selain itu kematangan karir mengacu pada kemampuan individu untuk menguasai dan menyelesaikan tugas dalam karirnya (Farah dkk, 2015: 87)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kondisi dimana individu siap untuk menyelesaikan tugas pada tiap-tiap tahap perkembangan sehingga ia mampu mengambil keputusan sendiri tentang karirnya.

2. Aspek Perkembangan Karir

Super (Savickas, 2001: 52-53) mengemukakan ada empat aspek untuk mengukur perkembangan karir :

a. Perencanaan

Dalam aspek ini mengukur tentang kesadaran untuk menentukan sikapnya pada masa yang akan datang. Individu dapat belajar dari pengalaman diri, menyadari minat dan potensinya dalam bidang tertentu sehingga ia dapat mempersiapkan karir pilihannya.

b. Eksplorasi

Aspek ini mengukur keaktifan individu menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja sehingga ia dapat memahami karir yang sesuai dengan potensi dan kehendaknya.

c. Kompetensi informasional

Aspek ini mengukur tentang kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang diminati untuk dirinya, memperoleh informasi tentang karir pilihannya, cara memperoleh kesuksesan dalam karirnya serta peran dan tugas dalam karir tersebut.

d. Pengambilan keputusan

Aspek ini mengukur tentang prinsip dalam pemilihan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan karir. Dalam mengambil keputusan individu harus mempertimbangkan keputusan yang dibuatnya, memiliki kemandirian serta mampu menyelesaikan masalah karir.

3. Tahap Perkembangan Kematangan Karir

Super (Ruslan, 2006: 37) tahap perkembangan karir berlangsung seumur hidup dan dibagi menjadi 5 tahapan:

a. Tahap pertumbuhan (*Growth*)

Pada tahap ini menyangkut pertumbuhan fisik dan psikis. Berada pada usia 14 atau 15 tahun yang ditandai dengan adanya perkembangan kecakapan, kebutuhan, sikap, dan minat yang berhubungan dengan konsep diri. Bersamaan dengan hal tersebut individu akan memperoleh pengalaman yang dapat memberikan latar belakang pengetahuan mengenai dunia kerja.

b. Tahap eksplorasi (*Exploration*)

Tahap ini berada pada usia 15 - 24 tahun, dimulai ketika individu menyadari bahwa pekerjaan merupakan satu aspek dari kehidupannya. ditandai dengan fase tentative, yaitu dimana individu mempersempit pilihannya tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat atau keputusan final. Individu mulai menilai diri, mencoba peran dan mengeksplorasi pekerjaan yang

mungkin ditekuni nantinya, meluangkan waktu luang dan bahkan bekerja separo hari.

Sub-sub tahap pada tahap eksplorasi adalah :

- 1) Sub tahap tentative usia 15-17 tahun, pada tahap ini kebutuhan, minat kapasitas, nilai dan kesempatan dipertimbangkan. Pilihan tentatif dicoba melalui diskusi, kursus, bekerja dan lain sebagainya.
- 2) Sub tahap transisi usia 18-21 tahun. Pada tahap ini pertimbangan nyata mulai dilakukan dengan memasuki pekerjaan atau mengikuti pelatihan profesional.
- 3) Sub tahap percobaan sedikit komitmen yaitu usia 22-24 tahun. Tahap ini individu mulai memegang suatu pekerjaan.

c. Tahap pemantapan (*Establishment*)

Tahap ini terjadi pada usia 25 – 44 tahun, ditandai dengan percobaan dan stabilisasi melalui pengalaman kerja. Sebagian masa ini adalah *try out*. Apabila individu mendapat pengalaman yang positif, pilihannya akan menjadi mantap dan akan memberikan kesempatan yang terbaik untuk mendapat kepuasan dirinya.

d. Tahap pembinaan (*Maintenance*)

Tahap ini terjadi pada usia 45 – 64 tahun, ditandai dengan proses penyesuaian yang berkesinambungan untuk meningkatkan posisi dan situasi pekerjaan. Hal ini erat kaitannya dengan

konsepsi diri, individu cenderung untuk meneruskan aspek-aspek pekerjaan yang memberikan kepuasan dan akan merubah atau memperbaiki aspek-aspek pekerjaan yang tidak menyenangkan namun individu tidak sampai meninggalkan pekerjaan dan berganti dengan pekerjaan lainnya.

e. Tahap kemunduran (*Decline*)

Tahap ini terjadi pada usia 65 tahun keatas, yaitu ditandai dengan pertimbangan menjelang berhenti bekerja. Pada masa ini perhatian individu akan berpusat pada usaha untuk menghasilkan suatu karya yang dapat memenuhi persyaratan *output* yang minimal. Memperhatikan usaha dengan mempertahankan lebih difokuskan dari pada meningkatkan pekerjaan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Super (Ines, Olivea 2013: 2) menggolongkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir kedalam lima kelompok, yaitu:

- a. Faktor bio-sosial, misalnya seperti umur, jenis kelamin, dan intelegensi.
- b. Faktor lingkungan, misalnya seperti interaksi dengan orang lain di sekitar individu, dalam hal ini lebih difokuskan kepada orangtua.

Interaksi individu dengan lingkungan sekitar dapat berupa dukungan sosial yang dapat membantu individu mengatasi masalah yang dihadapi.

- c. Faktor vokasional, misalnya seperti minat karir, aspirasi karir, jenis dan nilai kerja pekerjaan.
- d. Sifat-sifat kepribadian, hal ini meliputi konsep diri, bakat khusus, nilai- nilai dan tujuan hidup.
- e. Prestasi individu, hal ini dapat diketahui melalui prestasi akademik, penguasaan materi, bimbingan karir, partisipasi individu dalam kegiatan intra maupun ekstra sekolah.

B. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Bandura (1997:3) mengartikan efikasi diri adalah keadaan dimana individu mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan dan mengatasi segala rintangan. Menurut Alwisol (2009:287) efikasi diri adalah persepsi diri individu mengenai seberapa bagus dirinya untuk berfungsi dalam menghadapi situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan dirinya dapat melakukan tindakan yang diharapkan. Spears & Jordan (Prakoso, 1996: 11-12), menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas.

Menurut Baron & Byrne (Ghufroon, 2011; 74) Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang akan kemampuan atau kompetensi atas kinerja tugas yang diberikan, dapat mencapai tujuan dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Keyakinan individu dapat berarti sebuah persepsi tentang kemampuan dirinya yang dimiliki

dalam suatu bidang, menentukan pilihan yang dibuat dan mempengaruhi komitmen untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Bandura menyampaikan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif yaitu keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Bandura juga mengatakan bahwa efikasi diri tidak ada kaitannya dengan kecakapan yang dimiliki individu akan tetapi hal ini berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki individu sehingga dapat mengoptimalkan kecakapan yang dimilikinya (Ghufron, 2010:75).

Mengacu beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi rintangan. Individu yang mampu mengoptimalkan dengan baik kecakapan yang dimilikinya apabila individu tersebut yakin akan kemampuannya, memperkirakan kemampuan dirinya sehingga dapat mencapai tujuan.

2. Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997:194) setiap individu memiliki efikasi yang berbeda antara satu dengan yang lain berdasarkan tiga dimensi antara lain:

a. *Tingkat (Level)*

Aspek ini berkenaan dengan derajat kesulitan tugas. Untuk mengetahui cerminan dari tingkat efikasi diri seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang mudah, sedang atau bahkan tugas yang sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku pada masing-masing tingkat. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari perilaku yang diluar jangkauan kemampuannya.

b. *Generalisasi (Generality)*

Aspek ini berhubungan luas bidang tugas tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Dalam mengukur efikasi diri seseorang dalam melakukan suatu tugas itu tidak hanya terbatas pada satu aspek saja, akan tetapi pengukuran efikasi diri tersebut diukur dari beberapa aspek. Adapun aspek-aspek dalam penelitian ini yang menjadi acuan dalam mengukur efikasi diri seseorang, antara lain: sumber daya sosial, kompetensi akademik, regulasi diri dalam belajar, memanfaatkan waktu luang dan kegiatan ekstrakurikuler, efikasi diri dalam regulasi diri dan pengharapan orang lain

c. *Tingkat Kemantapan, Kematangan, dan Kekuatan (Strenght)*

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Untuk mengetahui tingkat kekuatan dari efikasi diri seseorang maka perlu

adanya pengukuran dengan menggunakan skala efikasi diri. Skala efikasi diri ini berguna untuk menggambarkan perbedaan kekuatan dari efikasi diri seseorang dengan orang lain dalam melakukan suatu tugas.

C. Dukungan Orang tua

1. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua

Sarafino (1994: 102) menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang anak, merawatnya serta menghargainya. Sarafino menambahi (dalam Aditya dkk, 2015: 294) yang menyatakan bahwa dukungan sosial yaitu bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. King (2010) mendefinisikan dukungan sosial sebagai respon yang diberikan pada seseorang yang menunjukkan bahwa ia dicintai, dihargai, diperhatikan dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi yang timbal balik. (Ani & Rudy 2015: 3).

Sarason (Smet 1994) menyatakan pendapatnya bahwa dukungan sosial merupakan interaksi interpersonal yang ditujukan pada individu berupa bantuan dimana bantuan tersebut diperoleh dari seseorang yang berarti bagi individu. Lazarus (1991) dukungan sosial adalah kebersamaan sosial, dimana individu akan memberikan beberapa dukungan seperti bantuan nyata, dukungan informasi, dan dukungan emosional sehingga individu merasa nyaman (Ummu Hany, 2011:

209). Suatu proses sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang terjadi dalam hubungan pribadi, dimana individu merasa mendapat bantuan dalam melakukan penyesuaian atas masalah yang dihadapi (Dalton, Elias, & Wardersman, 2001).

Menurut Gonollen & Bloney (dalam Muzdalifah, 2009) dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang diberikan pada individu, khususnya pada waktu yang dibutuhkan oleh orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. Rook (dalam Smet, 1994) menganggap dukungan sosial sebagai satu di antara fungsi pertalian atau ikatan sosial. Segi-segi fungsional mencakup: dukungan emosional, mendorong adanya ungkapan perasaan, pemberian nasehat atau informasi, pemberian bantuan material. Gotlieb menjelaskan bahwa dukungan sosial orang tua terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan dari keakraban sosial atau karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional bagi penerima (Adistia, 2015: 30).

Dukungan orang tua merupakan persepsi bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial dan di dalamnya tiap-tiap anggota saling mendukung (Kuncoro, 2002). Pendapat Cabb (dalam Zaenuddin, 2002) bahwa dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisi individu.

Menurut Wilda dan Uyun (2017:13) dukungan sosial orangtua merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan pada orangtua pada anak berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian yang bertujuan untuk menciptakan perasaan yang lebih nyaman serta bertindak sebagai sumber motivasi bagi anak dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Mengacu pada pengertian diatas maka dukungan sosial adalah bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial di lingkungan terdekat dan akrab dengan individu khususnya orang tua berupa bantuan informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

2. Aspek Dukungan Orang Tua

Sarafino (1990) membedakan empat dimensi atau aspek dukungan sosial, antara lain :

a. Aspek Emosional

Dalam aspek ini melibatkan ekspresi dan simpati karena pada dasarnya individu membutuhkan orang lain untuk mendapatkan simpati, cinta, kepercayaan serta kebutuhan didengarkan. Individu dapat merasakan bahwa orang di sekitarnya memberikan perhatian pada dirinya, mendengarkan keluhan dan bersimpati terhadap masalah yang dialaminya sehingga individu merasa nyaman, merasa dicintai dan diperhatikan.

b. Aspek Penghargaan

Aspek ini merupakan suatu dukungan berupa penilaian terhadap individu dengan cara memberi penghargaan atau melibatkan ekspresi penilaian yang mendukung pekerjaan, prestasi, dan perilaku seseorang dalam peranan sosial dan memberikan *feedback* yang saling tergantung.

c. Aspek Informatif

Aspek ini berupa penyediaan informasi yang berguna bagi seseorang untuk mengatasi persoalan pribadi maupun pekerjaan. Informasi ini dapat berupa nasehat, pengarahan, dan informasi lain yang sesuai dengan kebutuhan individu.

d. Aspek Instrumental

Aspek instrumental juga disebut dengan dukungan nyata atau materi. Aspek ini menyediakan sarana untuk mempermudah dalam menolong dan membantu orang lain berupa bantuan finansial, peralatan dan pendukung lainnya untuk mengerjakan sesuatu. Dukungan sosial merupakan suatu bantuan yang diberikan pada orang lain berupa bantuan materi, fisik, *feedback* simpati, kepercayaan pada diri, dan finansial.

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Ada tiga faktor yang menyebabkan individu menerima dukungan (Sarafino dalam Ainun, 2014):

a. Penerima Dukungan

Individu harus memiliki proses sosialisasi yang baik dengan lingkungan sekitar, memberikan bantuan pada orang lain yang membutuhkan dan membiarkan orang lain tahu bahwa dirinya butuh dukungan. Individu tidak mungkin menerima dan mendapatkan dukungan apabila ia tidak berkelakuan baik, tidak ramah, tertutup pada lingkungan sekitar jika ia membutuhkan dukungan dan tidak pernah menolong orang lain.

b. Penyedia dukungan

Penyedia dukungan merupakan orang yang dekat dengan individu yang diharapkan mampu menjadi sumber dukungan sosial baik dalam lingkungan sekitar maupun keluarga. Apabila individu tidak memperoleh dukungan dari orang-orang yang menjadi sumber dukungan bisa saja mengalami stres atau kondisi-kondisi tertentu sehingga tidak menyadari bahwa ada orang yang membutuhkan dukungannya.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Jaringan sosial adalah suatu jaringan atau hubungan yang dimiliki individu dengan keluarga, masyarakat sekitar, dan lingkungan. Jaringan sosial terdiri dari frekuensi yang berbeda (intensitas dan waktu bertemu individu dengan lingkungan), jumlah dan ukuran individu yang berbeda (jumlah orang yang bertemu dengan individu), komposisi berbeda, dan kedekatan hubungan.

D. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Kematangan Karir Siswa

Karir merupakan salah satu aspek yang penting bagi kebutuhan manusia karena dengan berkarir dapat mengaktualisasikan diri dengan cara meningkatkan potensi yang dimiliki. Kematangan karir dapat dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Kematangan karir menurut Savickas (1990:52) adalah kesiapan individu dalam memilih karir serta membuat keputusan karir yang disesuaikan dengan kehendak dan merupakan kecenderungan kepribadian serta tahap perkembangan karirnya. Rendahnya kematangan karir yang dimiliki berpengaruh pada perwujudan karir individu, baik sekarang maupun masa depan.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kematangan karir menurut Super (dalam Ines, Olivea 2013: 2) antara lain faktor bio-sosial, faktor lingkungan, faktor vokasional, sifat-sifat kepribadian, dan prestasi yang ditunjukkan individu. Konsep diri, nilai-nilai tujuan hidup, bakat khusus serta efikasi diri merupakan sifat-sifat kepribadian individu. Sedangkan yang lebih difokuskan dalam faktor lingkungan adalah interaksi individu dengan orangtua atau berupa dukungan sosial. Hal ini dapat dikatakan bahwa kematangan karir individu dipengaruhi oleh faktor internal berupa efikasi diri dan faktor eksternal berupa dukungan sosial orangtua serta faktor-faktor lainnya.

Bandura (1997:3) mendefinisikan efikasi diri sebagai keadaan dimana individu mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan

mengatasi segala rintangan. Alwisol (2009:287) mengartikan efikasi diri sebagai persepsi diri atau keyakinan diri mengenai seberapa baik dirinya berfungsi dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam memilih suatu karir individu perlu melakukan perencanaan, eksplorasi, hingga dapat memilih karir. Untuk memilih karir yang tepat maka diperlukan keyakinan dan kemampuan untuk memotivasi diri dan memilih tindakan yang diperlukan. Efikasi diri yang tinggi akan mendorong individu untuk menetapkan pilihan karir yang sesuai dengan individu.

King mendefinisikan dukungan sosial sebagai respon yang diberikan pada individu yang menunjukkan bahwa ia dicintai, dihargai, diperhatikan, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi yang timbal balik (Ani & Rudy, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Niken (2002) semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi pula efikasi diri individu dan semakin rendah dukungan sosial yang diterima individu maka semakin rendah pula efikasi diri. Individu yang mendapatkan dukungan sosial akan merasa bahwa ia dicintai, dihargai juga merasa dirinya adalah bagian dari keluarga. Individu yang mendapat dukungan sosial yang tinggi akan memiliki pikiran positif sehingga mampu mencapai kematangan karir yang tinggi (Dewi,2017).

Beberapa penelitian lain ditemukan adanya keterkaitan antara dukungan sosial keluarga terhadap pengambilan keputusan karir. Dukungan sosial keluarga terhadap perencanaan dan eksplorasi memiliki pengaruh terhadap kematangan karir siswa. Hasil analisis dari penelitian yang

dilakukan oleh Ulifa & Esti (2018) menunjukkan bahwa terdapat peran dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karier siswa SMP. Kedua variabel memiliki arah hubungan positif, yang menunjukkannya bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi pula kematangan karier siswa SMP; begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Gita (2018) ditemukan bahwa dukungan sosial keluarga dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berkarir remaja etnis Minang yaitu sebesar 35,7%.

E. Perspektif Islam tentang Dukungan Orang Tua

1. Telaah Teks Psikologi tentang Dukungan Sosial Orang Tua

a. Sampel Teks

Sarafino (dalam Aditya dkk, 2015: 294) yang menyatakan bahwa dukungan sosial yaitu bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong.

King (2010) mendefinisikan dukungan sosial sebagai respon yang diberikan pada seseorang yang menunjukkan bahwa ia dicintai, dihargai, diperhatikan dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi yang timbal balik. (Ani & Rudy 2015: 3).

Sarason (Smet 1994) menyatakan pendapatnya bahwa dukungan sosial merupakan interaksi interpersonal yang ditujukan

pada individu berupa bantuan dimana bantuan tersebut diperoleh dari seseorang yang berarti bagi individu.

Lazarus (1991) dukungan sosial adalah kebersamaan sosial, dimana individu akan memberikan beberapa dukungan seperti bantuan nyata, dukungan informasi, dan dukungan emosional sehingga individu merasa nyaman (Ummu Hany, 2011: 209).

Suatu proses sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang terjadi dalam hubungan pribadi, dimana individu merasa mendapat bantuan dalam melakukan penyesuaian atas masalah yang dihadapi (Dalton, Elias, & Wardersman, 2001).

Menurut Gonollen & Bloney (dalam Muzdalifah, 2009) dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan pada individu, khususnya pada waktu yang dibutuhkan oleh orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut.

Rook (dalam Smet, 1994) menganggap dukungan sosial sebagai satu di antara fungsi pertalian atau ikatan sosial. Segi-segi fungsional mencakup: dukungan emosional, mendorong adanya ungkapan perasaan, pemberian nasehat atau informasi, pemberian bantuan material.

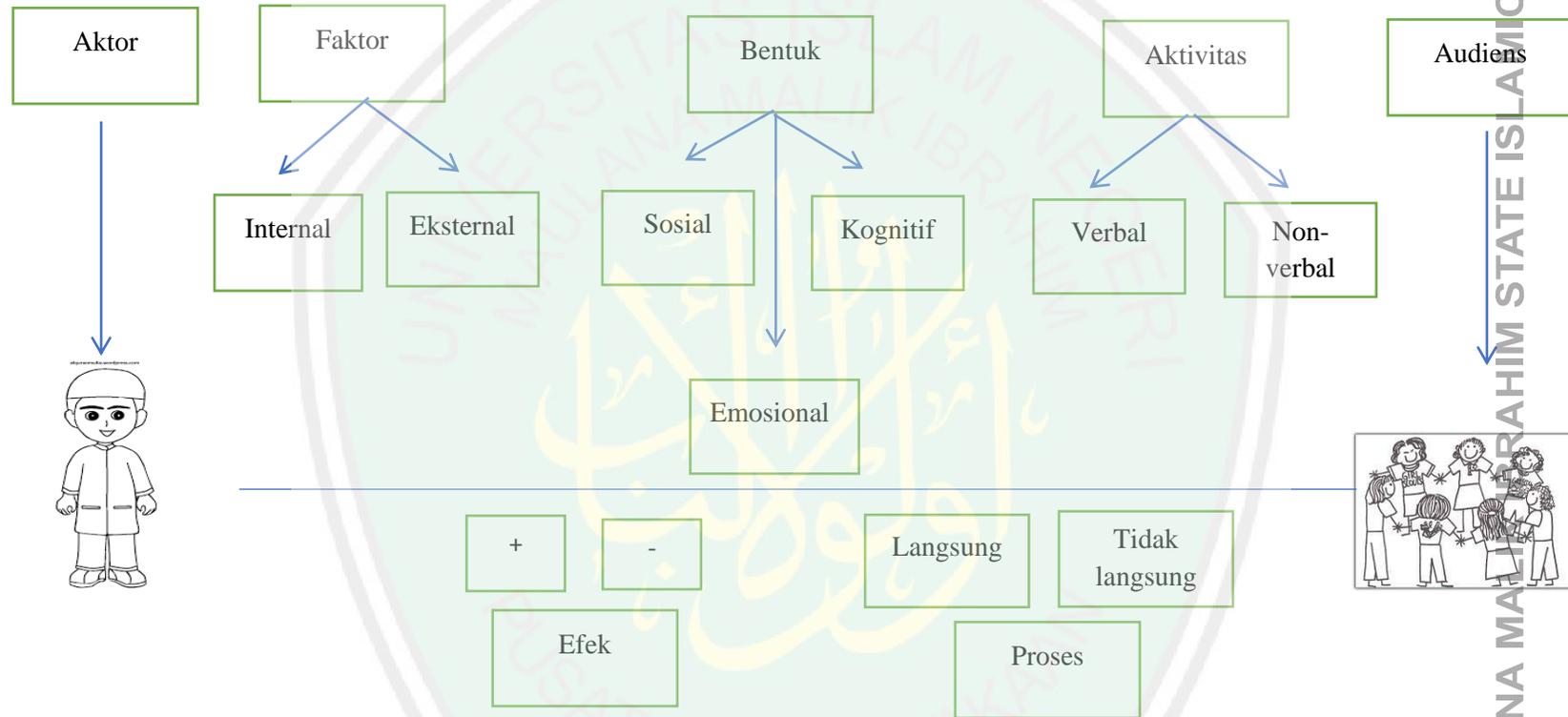
Gotlieb menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan dari keakraban sosial atau karena

kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional bagi penerima (Adistia,2015:30).

Menurut Wilda dan Uyun (2017:13) dukungan sosial orangtua merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan pada orangtua pada anak berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian yang bertujuan untuk menciptakan perasaan yang lebih nyaman serta bertindak sebagai sumber motivasi bagi anak dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.



b. Pola Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua



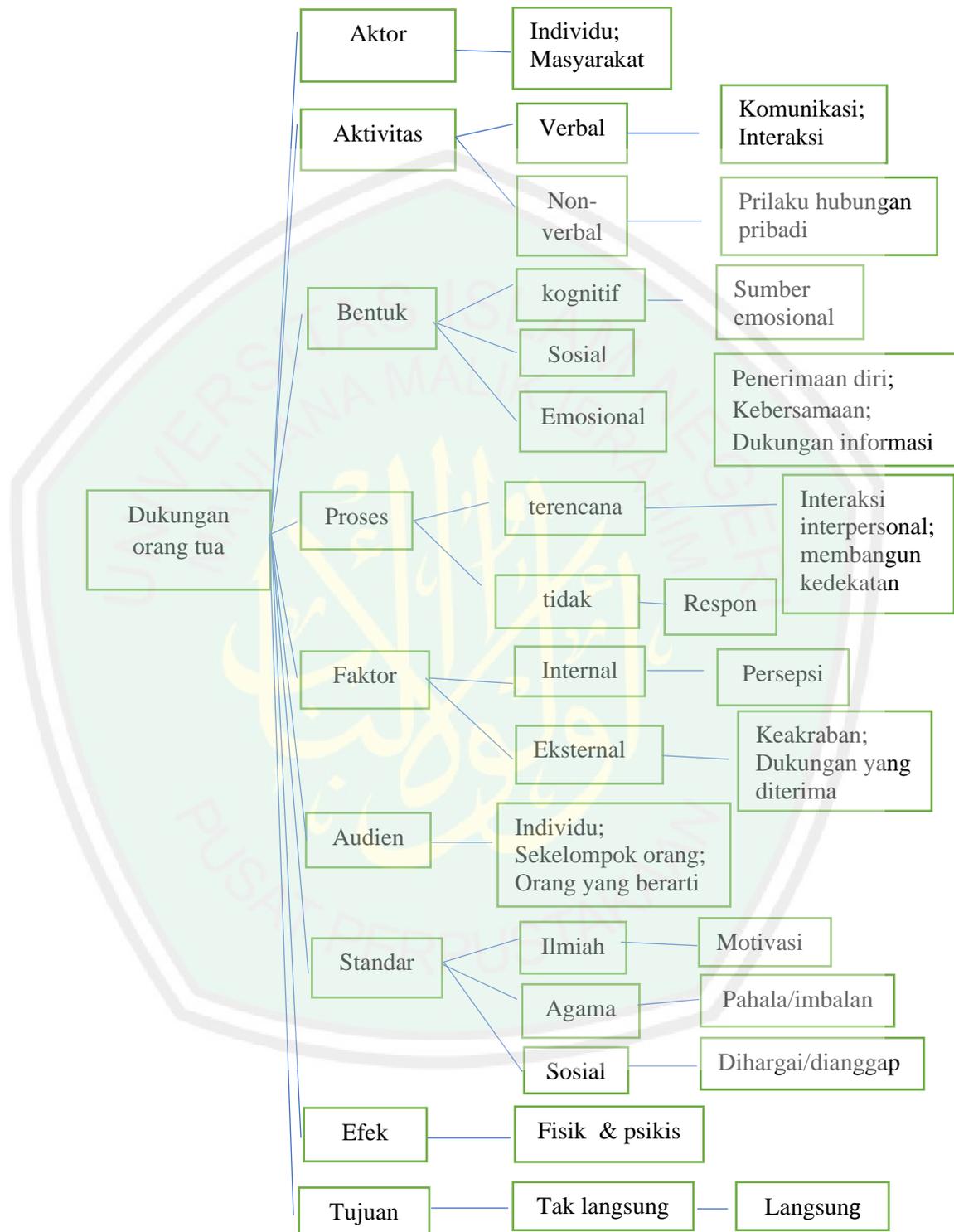
Gambar 2.1 Pola teks psikologi tentang dukungan orang tua

c. Analisis Komponen Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua

Tabel 2.1 Analisis komponen teks psikologi variabel dukungan orang tua

NO.	KOMPONEN	KATEGORI		DESKRIPTIF
1.	Aktor	Individu		- Individu - Seseorang
		Partner		- Orang yang berarti
		Komunitas		- Masyarakat - Sekelompok
2.	Aktivitas	Verbal		- Komunikasi - Interaksi interpersonal
		Non-verbal		- Prilaku hubungan pribadi - Penerimaan
3.	Bentuk	Kognitif		- Sumber emosional - Dukungan informasi
		Sosial		- Penerimaan diri - Kebersamaan social - Dukungan informasi - Respon - Komunikasi
		Emosional		- Dukungan emosional
4.	Proses	Terencana		- Interaksi interpersonal - Membangun kedekatan - Proses sosial - Proses emosional - Proses kognitif
		Tak terencana		- Respon
5.	Faktor	Internal		- Persepsi
		Eksternal		- Keakraban - Dukungan yang diterima
6.	Audien	Individu		- Individu
		Partner		- Orang yang berarti
		Komunitas		- Sekelompok orang - Masyarakat
7.	Efek	1. Fisik	(+)	- Ditolong - Dilibatkan dalam jaringan
			(-)	- Stres
		2. Psikis	(+)	- Disayangi - Diperhatikan - Dihargai - Nyaman - Persepsi
			(-)	- Stres

d. Peta Konsep Teks Psikologi tentang Dukungan Orang Tua



Gambar 2.2 *Mind map* teks psikologi variabel dukungan orang tua

e. Simpulan Teks Psikologi tentang Dukungan Sosial Orang Tua

1) Umum

Dukungan sosial orang tua merupakan komunikasi atau interaksi interpersonal yang ditujukan oleh individu karena menghadapi suatu masalah. Dukungan sosial orang tua biasanya dilakukan pada anaknya yang memiliki kedekatan dengan orang tua individu tersebut.

2) Partikular

Dukungan sosial orang tua adalah suatu bentuk pemberian dukungan baik berupa kognitif, sosial maupun emosional pada individu karena terjadi interaksi interpersonal dan membangun kedekatan dengan individu lain (anak) dengan cara menghargai, menyayangi, memberikan perhatian dan bantuan sehingga membuat individu merasa dicintai, dihargai, dan merasa bahwa dirinya adalah bagian dari lingkungan.

2. Telaah Teks Islam tentang Dukungan Orang Tua

a. Sampel Teks Islam (QS. Al-Maidah ayat 2)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْجُوا شَعْبِىَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا
 ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا
 جَرْمَ لَكُمْ شَتَّىٰ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢﴾

b. Terjemah Teks Islam

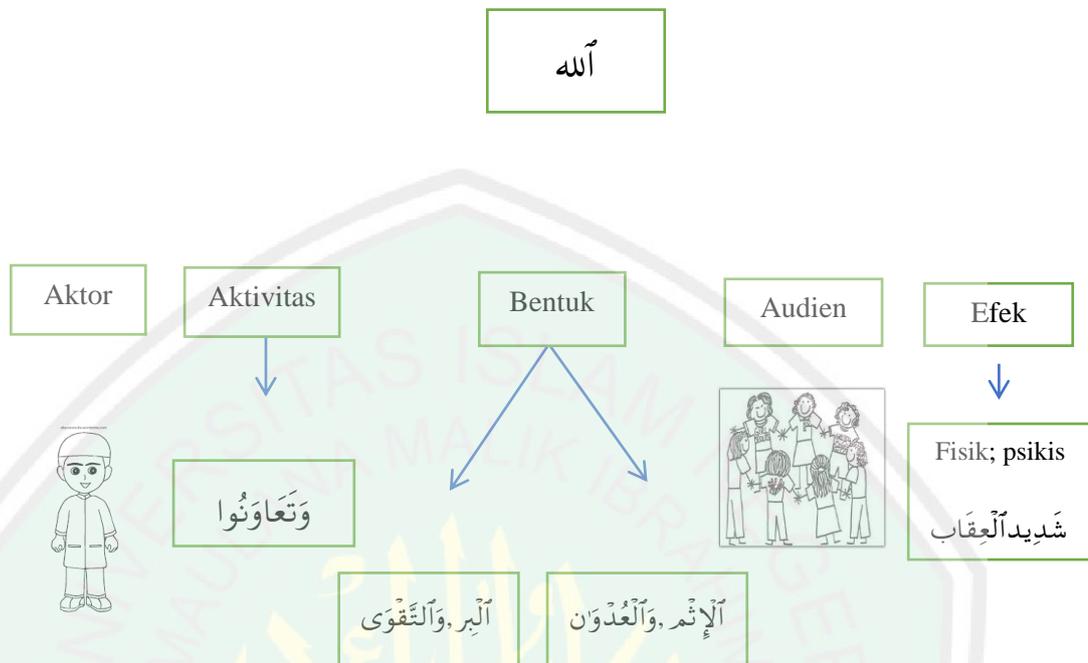
Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

c. Makna Kosa Kata Teks Islam

Tabel 2.2 Makna kosa kata teks islam

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No.
- Aktor - Komunitas	Orang-orang yang beriman	أَلَّذِينَ آمَنُوا	1.
Dukungan sosial	Tolong menolong	وَتَعَاوَنُوا	2.
Prilaku positif	Dalam (mengerjakan) kebajikasn dan takwa	عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى	3.
Prilaku menyimpang	berbuat dosa dan pelanggaran.	عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ	4.
Efek negative	Siksa yang berat	شَدِيدَ الْعِقَابِ	5.

d. Pola Teks Islam tentang Dukungan Orang Tua



Gambar 2.3 pola teks islam tentang dukungan orang tua

e. Analisis Komponen Teks Islam tentang Dukungan Orang Tua

Tabel 2.3 Analisis komponen teks islam tentang dukungan orang tua

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	- Individu - Komunitas	أَ الَّذِينَ آمَنُوا، اللهُ
2.	Aktivitas	Verbal	وَلَا الشَّهْرَ وَلَا الْهَدَىٰ
		Non-verbal	لَا تُحِلُّوْا، وَتَعَاوَنُوا، وَلَا الْقَلْبِيْدَ
3.	Bentuk	Kognitif	شَنْقَان
		Afektif	وَالْتَّقْوَىٰ
		Psikomotorik	الْإِثْمَ، وَالْعُدْوَانَ، الْيَبْرُ

4.	Proses	Terencana	وَتَعَاوَنُوا	
		Tidak terencana	وَالْتَقَوُوا	
5.	Faktor	Internal	وَاتَّقُوا اللَّهَ	
		Eksertal		
6.	Audien	Individu, komunitas	أَلَّذِينَ آمَنُوا	
7.	Tujuan	Direct	أَلْبِر	
		Indirect	وَرِضْوَانًا	
8.	Standar	Agama	اللَّهِ	
		Sosial	وَالْعَدُونَ، أَلْبِر	
9.	Efek	Fisik	Positif	أَلْبِر
			Negatif	شَدِيدَ الْعِقَابِ
		Psikis	Positif	وَالْتَقَوُوا
			Negatif	شَنَّانُ

f. Inventarisasi dan Tabulasi Teks Islam tentang Dukungan Orang Tua

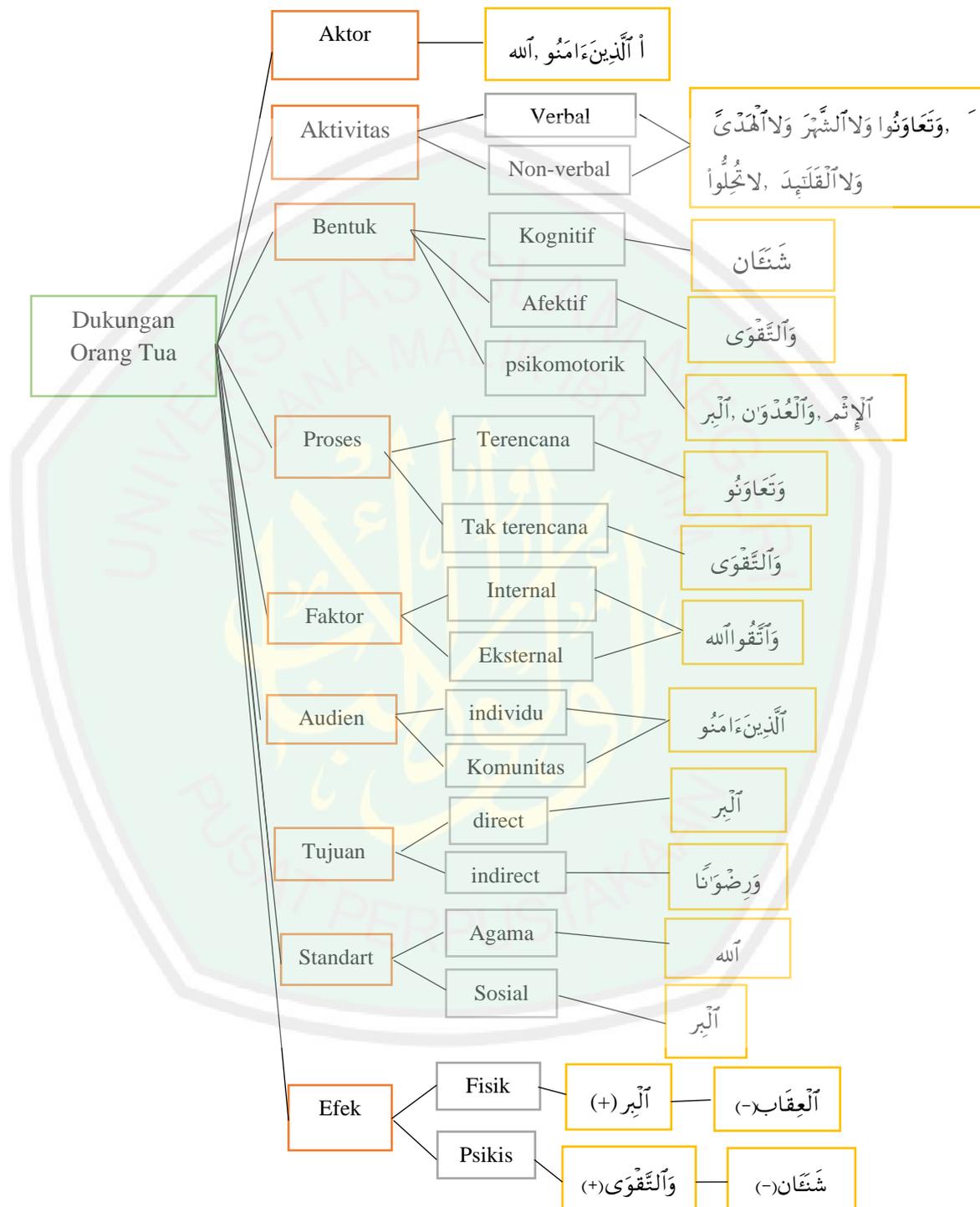
Tabel 2.4 Inventarisai dan tabulasi teks islam dukungan orang tua

N o.	Komp.	Kategori	Teks Islam	Makna	Substansi Psikologi	Sumber	Jml
1.	Aktor	Individu	الله	Allah	Sumber kekuatan terbesar dari segala aktivitas di dunia	1:2; 2:9, 64, 70, 73; 3:26; 5:114, 8:32; 10:10; 39:46 dst	2192
		Komunitas	ءَامِنُوْ	Orang- orang beriman	Orang lain beragama islam	10:63; 61:2; 2:182, 183, 165, 208 dst	601
2.	Aktivitas	Verbal	وَتَعَاوَنُوْا	Tolong menolong	Empati	5:2	1
		Non-verbal					
3.	Bentuk	Kognitif	شَتَان	Kebencian	Ekspresi	5:2; 5:8	2
		Afektif	وَالْتَقَوَى	Taqwa	Kedekatan dengan Allah	2:197, 237; 5:2; 7:26; dst	9
		Psikomotori k	اَلْبِر	Berbuat kebaikan	Prilaku positif	2:20,44,17 7,189; 3:92; 5:2,96	8
			وَالْعَدَوْنَ	Berbuat melanggar/ Menyimpan g	Prilaku negatif	2:85; 5:2, 62; 58:8	4
		اَلْاِثْم	Berbuat dosa	Prilaku negatif	2:85, 188,2; 5:2,62,63; 6:120; 7:33; 24:11; 42:37;53:	14	

						32; 58:8,9		
4.	Proses	Terencana	وَتَعَاوَنُوا	Tolong menolong	Empati	5:2	1	
		Tidak terencana	وَالْتَقَوَى	Taqwa	Kedekatan dengan Allah	2:197, 237; 5:2; 7:26; dst	9	
5.	Faktor	Internal Eksternal	وَاتَّقُوا اللَّهَ	Taqwa pada Allah	Kedekatan dengan Allah	2:282,283; 4:9,131; 8:29; 9:109; 65:2,4,5	9	
6.	Audien	Individu/ Komunitas	لِّدِينٍ آمَنُوا	Orang-orang beriman	Orang lain beragama islam	10:63; 61:2; 2:182, 183, 165, 208 dst	601	
7.	Tujuan	Direct	الْبَيْر	Kebaikan	Prilaku positif	2:20,44,17 7,189; 3:92; 5:2,96	8	
		Indirect	وَرِضْوَانًا	Keridhoan	Penerimaan	3:15,162; 5:2,16; 9:109; 47:28; 48:29; 57:27; 59:8	9	
8.	Standar	Agama	اللَّهِ	Allah	Sumber kekuatan terbesar dari segala aktivitas di dunia	1:2; 2:9, 64, 70, 73; 3:26; 5:114, 8:32; 10:10; 39:46 dst	2192	
		Sosial	الْبَيْر	Kebaikan	Prilaku positif	2:20,44,17 7,189; 3:92; 5:2,96	8	
9.	Efek	Fisik	+	الْبَيْر	Kebaikan	Prilaku baik	2:20,44,17 7,189; 3:92;	8

						5:2,96	
		-	أَلْعِقَابِ	Azab yang pedih	Konsekuensi	2:196,211; 3:11; 5:2,98; 6:165; 7:167; 8:13,48,52 ; 13:6,32; 28:40; 40:3,5,22; 59:4,7	18
	Psikis	+	وَالْتَقْوَى	Taqwa	Kedekatan dengan Allah	2:197, 237; 5:2; 7:26; dst	9
		-	شَتَانِ	Kebencian	Ekspresi	5:2; 5:8	2

g. Peta Konsep Tek Islam tentang Dukungan Orang Tua



Gambar 2.4 Mind map teks islam dukungan orang tua

h. Simpulan teks Islam tentang Dukungan Orang Tua

1) Umum

Dukungan orang tua merupakan interaksi interpersonal yang diberikan orang tua memiliki tujuan untuk membantu (تعاونو) anak yang memiliki masalah (شئنان) dengan memberikan motivasi dan menumbuhkan kedekatan (تقوى) sehingga muncul rasa percaya diri.

2) Partikular

Dukungan orang tua adalah pemberian kenyamanan pada anak dengan cara menasehati (تواصو), menghargai, memberikan saran, mencintai, memberikan bantuan (تعاونو) berupa informasi maupun perilaku dan materi (البر) sehingga anak merasa bahwa dirinya diakui, diterima dan bagian dari keluarga yang sesuai dengan standar kehidupan (الله).

i. Keterkaitan Variabel dengan Teks Islam

Orang tua sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Dukungan orang tua yang ditujukan pada anak dapat menimbulkan perasaan bahwa ia disayangi, dihargai, dan ditolong. yang diberikan pada anak baik berupa dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penghargaan akan menciptakan perasaan yang lebih nyaman apalagi dukungan tersebut diberikan pada saat anak membutuhkan. Sarafino (1990) mengatakan bahwa dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan pada anak berupa dukungan emosional, informasi, penghargaan, dan instrumental.

Dukungan emosional yang diberikan pada anak yang melibatkan ekspresi, simpati, dan rasa cinta agar anak merasa bahwa ia diterima, dihargai, dan dicintai. Dukungan penghargaan adalah dukungan dengan cara memberi penilaian terhadap anak, menghargai anak, mendukung apa yang dilakukan anak selama tidak melanggar etika dan norma agama. Dukungan informatif dapat dilakukan dengan membantu anak mengatasi masalah yang dialaminya, dapat berupa pengarahan atau nasihat. Dukungan instrumental atau dukungan nyata dapat dilakukan dengan memfasilitasi anak untuk mendukung belajarnya.

Dukungan dalam islam adalah memberi bantuan disebut tolong menolong karena kebaikan. Dalam Al-Qur'an tolong menolong karena kebaikan sangat dianjurkan terdapat pada Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, yaitu "*tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa*". Tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan akan membawa kebaikan pula. Hal ini dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain yang menerima pertolongan.

Memberi pertolongan atau bantuan bisa dilakukan dengan berbagai macam, secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*) seperti pemberian motivasi, nasihat, bantuan secara nyata, serta menghargai sesama. Individu yang mendapatkan dukungan akan merasa disayangi, diperhatikan, dan dihargai. Tolong menolong dalam kebaikan akan membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat. Manusia dianjurkan untuk tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan karena manusia adalah makhluk sosial yang

hidup berdampingan dengan manusia lain dan tidak akan bisa melangsungkan kehidupan tanpa adanya manusia lain yang saling tolong menolong.

3. Telaah Teks Psikologi tentang Efikasi Diri

a. Sampel Teks

Bandura (1997:3) mengartikan efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keadaan dimana individu mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan dan mengatasi segala rintangan.

Menurut Alwisol (2009:287) efikasi diri adalah persepsi diri individu mengenai seberapa bagus dirinya untuk berfungsi dalam menghadapi situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan dirinya dapat melakukan tindakan yang diharapkan.

Spears & Jordan (Prakoso, 1996: 11-12), menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas.

Menurut Baron & Byrne (Ghufron, 2011; 74) Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang akan kemampuan atau kompetensi atas kinerja tugas yang diberikan, dapat mencapai tujuan dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Bandura juga mengatakan bahwa efikasi diri tidak ada kaitannya dengan kecakapan yang dimiliki individu akan tetapi hal ini berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki individu sehingga dapat mengoptimalkan kecakapan yang dimilikinya (Ghufron, 2010:75).

Bandura (2001, dalam Yaman Koseoglo, 2015: 152) menggambarkan *self-efficacy* sebagai orientasi motivasi yang merangsang ketika dihadapkan dengan

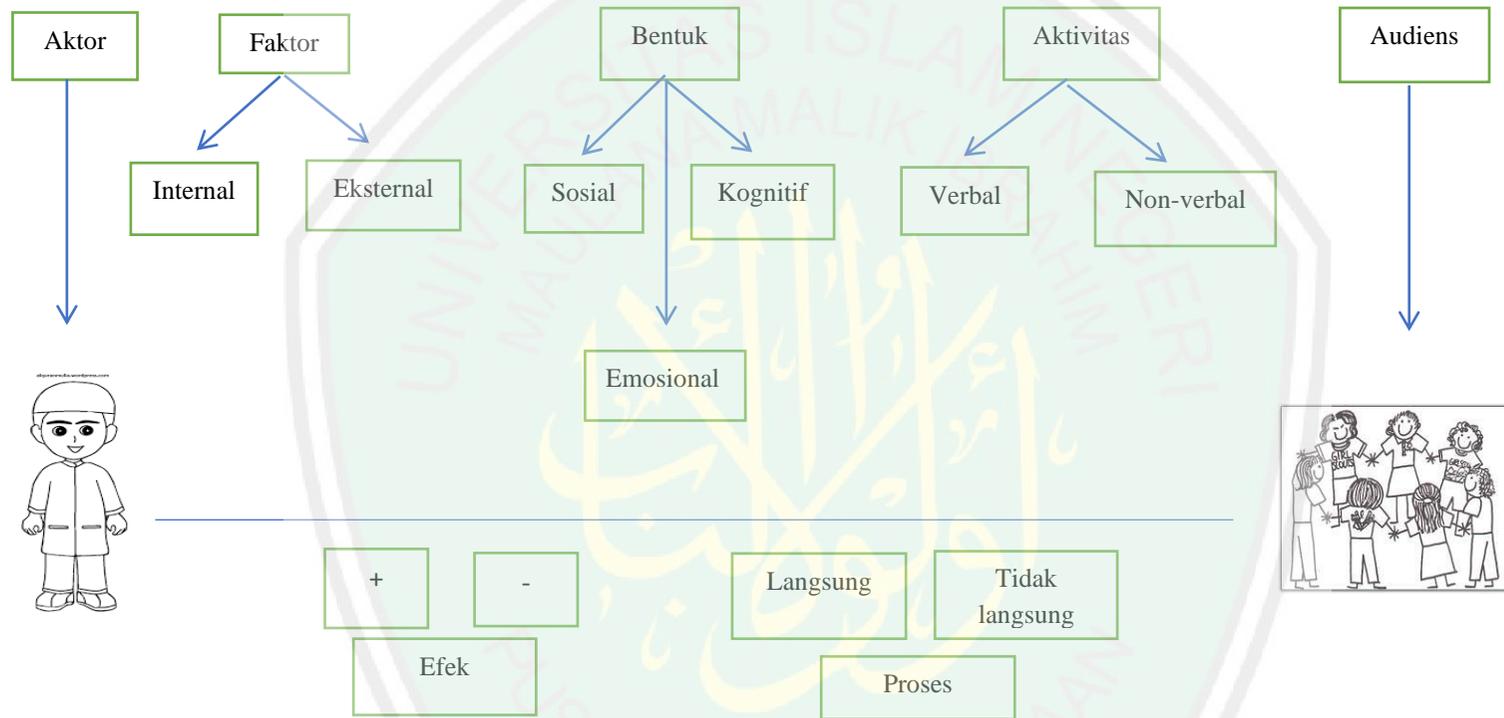
keadaan yang sulit sehingga mampu meningkatkan tindakan, mendorong pengaturan diri dan memungkinkan untuk mengoreksi diri kapan pun diperlukan.

Maddux (dalam Santrock, 2007) menyajikan beberapa pengertian mengenai efikasi diri diantaranya :

- 1) *Self-efficacy* berkenaan dengan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan sesuatu menggunakan kerampilan yang dimilikinya dalam kondisi dan situasi tertentu. Biasanya diungkapkan dengan pernyataan “ saya yakin dapat mengerjakannya”.
- 2) *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya mengatur, mengerjakan ketrampilan dan kemampuannya untuk mengubah dan menghadapi situasi yang penuh tantangan.
- 3) *Self-efficacy* secara sederhana dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang yang dapat melakukan atau menampilkan perilaku produktif.

Bandura menyampaikan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif yaitu keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Bandura juga mengatakan bahwa efikasi diri tidak ada kaitannya dengan kecakapan yang dimiliki individu akan tetapi hal ini berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki individu sehingga dapat mengoptimalkan kecakapan yang dimilikinya (Ghufron, 2010:75).

b. Pola Teks Psikologi tentang Efikasi Diri



Gambar 2.5 Pola teks psikologi tentang efikasi diri

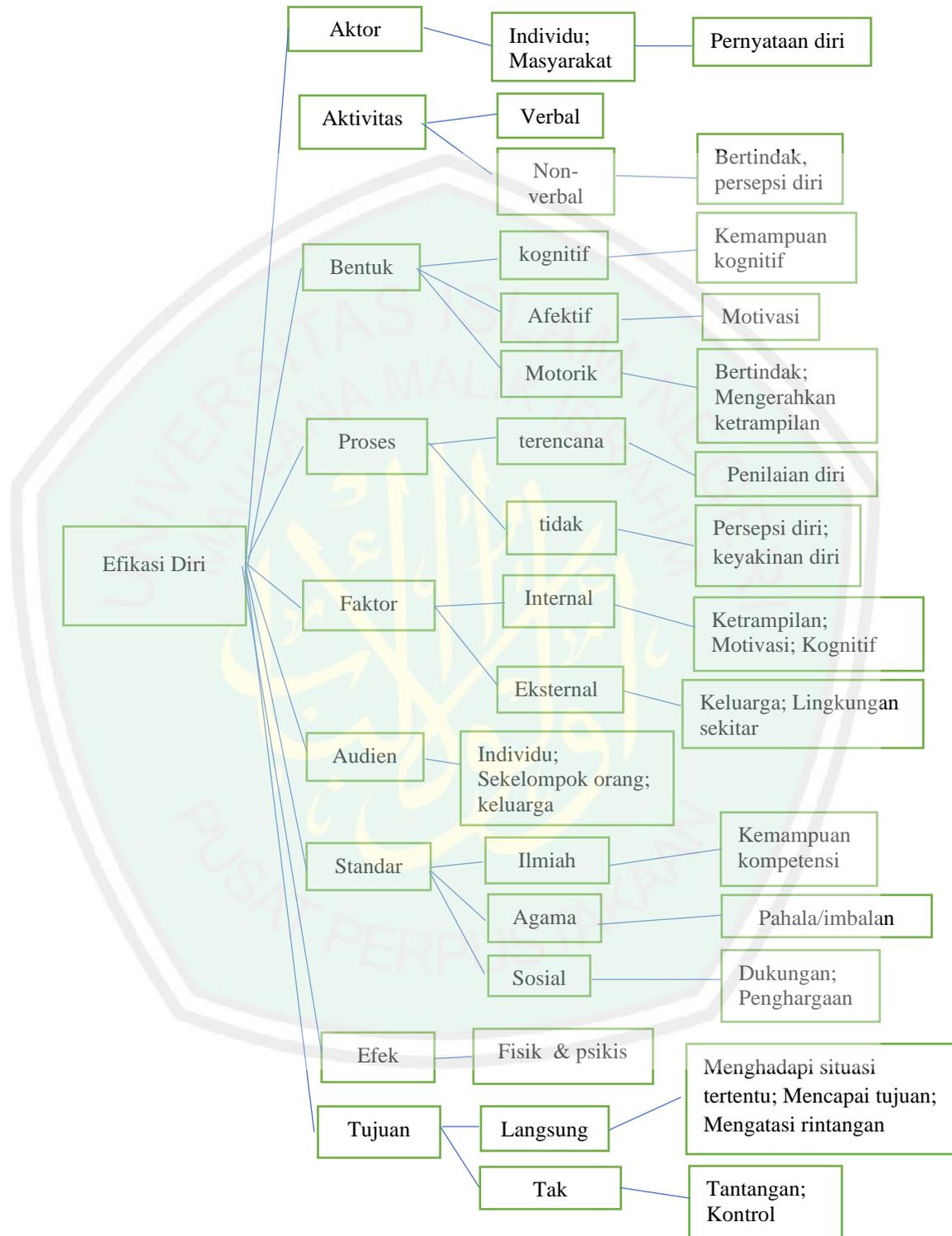
c. Analisis Komponen Teks Psikologi tentang Efikasi Diri

Tabel 2.5 Analisis komponen teks psikologi variabel efikasi diri

NO.	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPTIF
1.	Aktor	Individu	Individu Masyarakat
2.	Aktivitas	Verbal	Melaksanakan tugas Pernyataan diri Kecakapan
		Non-verbal	Persepsi diri Bertindak Keyakinan
3.	Bentuk	Kognitif	Kemampuan kognitif Keputusan Memperkirakan
		Afektif	Motivasi
		Motorik	Bertindak Mengerahkan ketrampilan Mengoptimalkan Sejauh mana
4.	Proses	Terencana	Penilaian diri
		Tak terencana	Persepsi diri Keyakinan diri
5.	Faktor	Internal	Ketrampilan Motivasi Kognitif
		Eksternal	Keluarga Lingkungan sekitar
6.	Audien	Individu	Diri sendiri Dimiliki
		Komunitas	Teman Keluarga Lingkungan sekitar
7.	Tujuan	<i>Direct</i>	Menghadapi situasi tertentu Mencapai tujuan

				Mengatasi rintangan Menyelesaikan tugas Tindakan
		<i>Indirect</i>		Tantangan Kontrol diri
8.	Efek	Fisik	(+)	Prilaku produktif
			(-)	Sombong
		Psikis	(+)	Motivasi Kognitif
			(-)	Pesimis
9.	Standart	Ilmiah		Kemampuan kompetensi
		Agama		Pahala/imbalan
		Sosial		Dukungan Penghargaan

d. Peta Konsep Teks Psikologi tentang Efikasi Diri



Gambar 2.6 Mind map teks psikologi variabel efikasi diri

e. Simpulan Teks Psikologi tentang Efikasi Diri

1) Umum

Efikasi diri adalah persepsi diri akan kemampuannya dalam bertindak, mengarahkan ketrampilan serta menghadapi hambatan-hambatan yang dibebankan pada dirinya dengan tujuan untuk memotivasi individu agar mencapai keyakinan yang kuat.

2) Partikular

Efikasi diri adalah suatu persepsi diri, penilaian terhadap dirinya sendiri untuk mengarahkan tindakan, mencapai tujuan, mengatasi rintangan dengan keyakinan yang timbul dari diri sendiri dengan hasil yang telah ditetapkan.

4. Telaah Teks Islam tentang Efikasi Diri

a. Sampel Teks Islam (QS. Al-Baqarah ayat 286)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ط وَأَعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ



b. Terjemah Teks Islam

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau

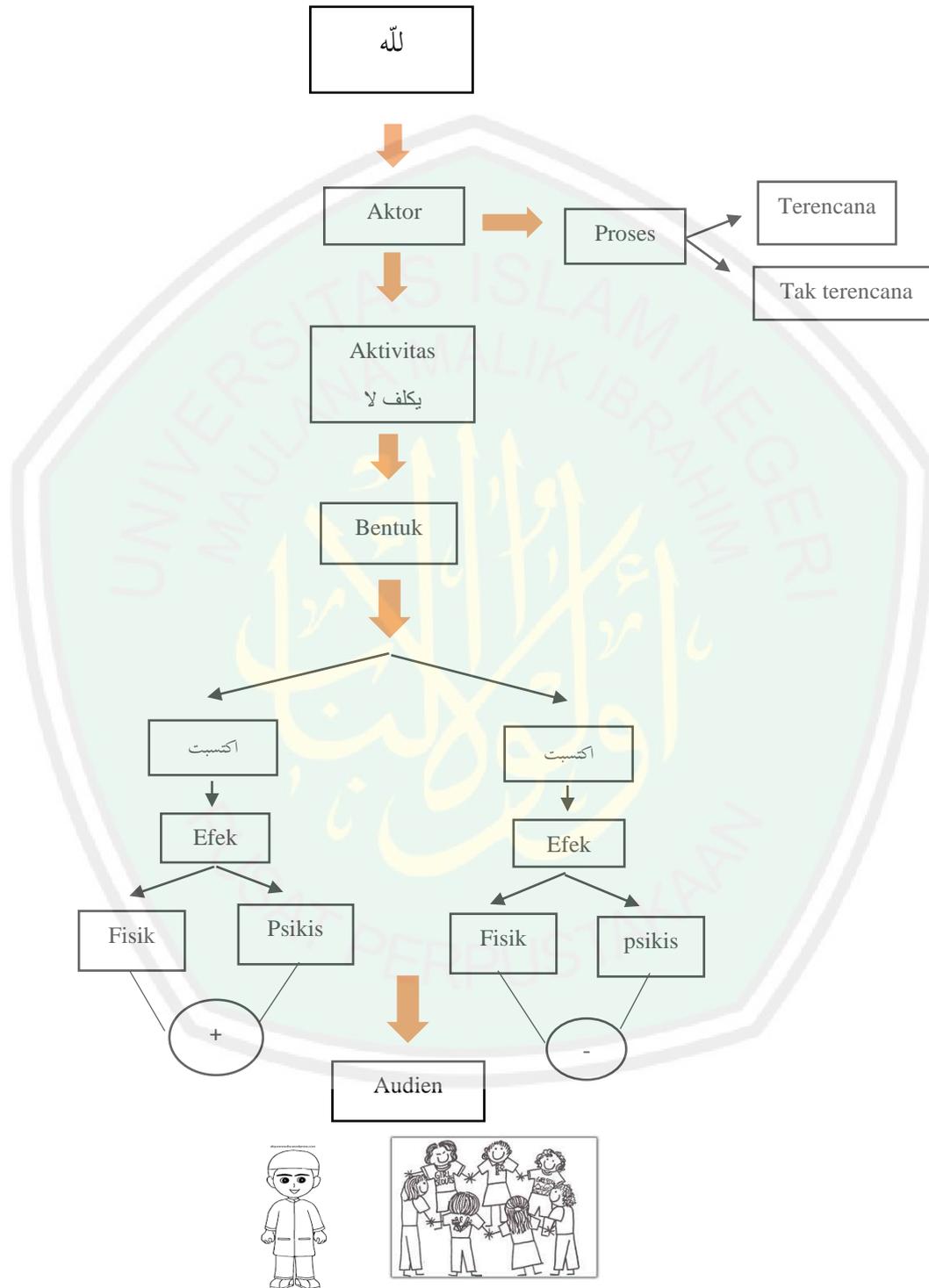
bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

c. Makna Kosa Kata Teks Islam

Tabel 2.6 Makna kosa kata teks islam

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No.
Aktor	Allah Seseorang	الله نَفْسًا	1.
Tindakan	Diusahakannya	كَسَبَتْ	2.
Efek	Engkau hukum kami	تَوَّأخِذْنَا	3.
Faktor interal dan eksternal	Kami lupa atau salah	نَسِينًا أَوْ أَخْطَأْنَا	4.
Lingkungan	Orang-orang sebelum kami	الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا	5.
Prilaku menyimpang	Orang-orang kafir	الْكَافِرِينَ	

d. Pola Teks Islam tentang Efikasi Diri



Gambar 2.7 Pola Teks Islam Variabel Efikasi Diri

e. Analisis Komponen Teks Psikologi tentang Efikasi Diri

Tabel 2.7 Analisis komponen teks islam variabel efikasi diri

NO.	KOMPONEN	KATEGORI		DESKRIPSI
1.	Aktor	Individu		الله, نفساً
		Komunitas		الذين
2.	Aktivitas	Verbal		فانصرنا
		Non—verbal		لايكلف, تحمل, واعف, واغفر
3.	Bentuk	Kognitif		تحمل
		Afektif		اصراً
		Psikomotorik		ماكتسبت, ماكتسبت
4.	Proses	Terencana		كسبت, اكتسبت
		Tak terencana		
5.	Faktor	Internal		وسعها
		Eksternal		طاقة
6.	Audien	Individu		كنتم, نفساً, لها
		Komunitas		الذين, الكافرون
7.	Tujuan	<i>Direct</i>		واعف, واغفر
		<i>Indirect</i>		وارحم
8.	Standart	Ilmiah		وسعها
		Agama		الله, انت, مولنا
		Sosial		
9.	Efek	Fisik	Positif	انصرنا

			Negatif	الكافرين
		Psikis	Positif	انصرنا
			Negatif	الكافرين

f. Inventarisasi dan Tabulasi Teks Islam tentang Efikasi Diri

Tabel 2.8 Inventarisasi Variabel Efikasi Diri

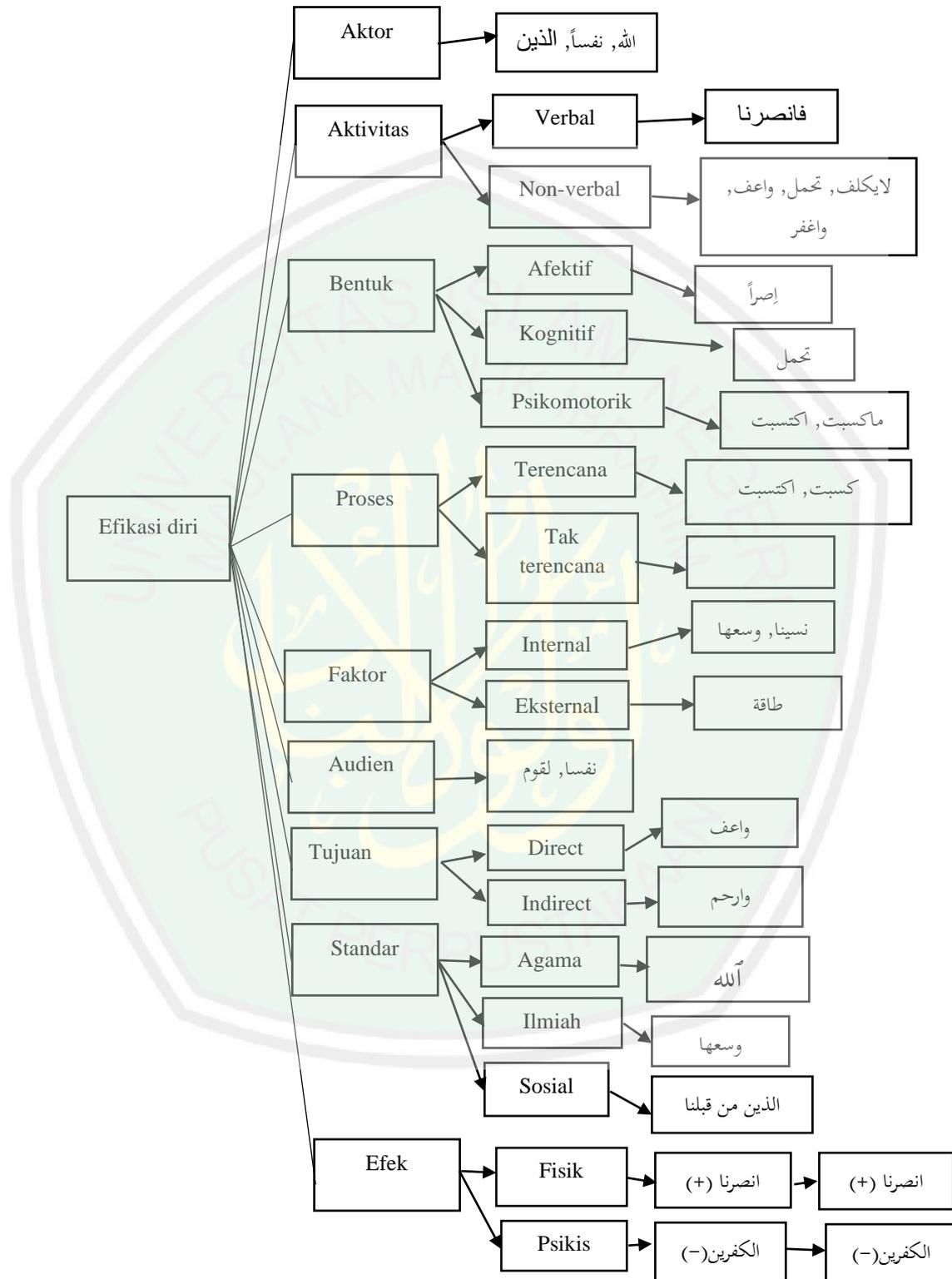
No	Komp.	Kategori	Teks Islam	Makna	Substansi Psikologi	Sumber	Jml
1.	Aktor	Individu	الله	Allah	Sumber kekuatan terbesar dari segala aktivitas di dunia	1:2; 2:9, 64, 70, 73; 3:26; 5:114, 8:32; 10:10; 39:46 dst	2192
			نفساً	Seseorang	Individu/ <i>person</i>	2:72,286; 4:4; 5:32; 6:152,158 ; 7:42; 18:74; 20:40; 23:62; 28:19,33; 63:11; 65:7	14
		Komunitas	الذين	Orang-orang	Masyarakat	2:74; 3:67; 4:55; 5:43; 6:36; 7:35; 8:26; 9:36; 10:23 dst	879

2.	Aktivitas	Verbal	فانصرنا	Maka tolonglah kami	Motivasi eksternal	2:286	1
		Non-verbal	لايكلف,	Tidak membebani	Optimis/ percaya diri	2:286; 65:7	2
3.	Bentuk	Kognitif	تحمل	Engkau bebani	Pesimis/ persepsi negatif	2:248, 286; 7:176; 9:92; 13:8; 16:7; 19:27; 23:22; 29:60; 35:11; 40:80; 41:47	12
		Afektif	إصرأ	Yang berat	Persepsi negatif	2:286	1
		Psikomotorik	ماكسبت	Apa yang diusahakan	Semangat bertindak	2:134,141, 225, 267, 281, 286; 3:25,161; 6:70; 13:133; 14:51; 30:41; 40:17; 42:30; 45:22; 74:38	16
4.	Proses	Terencana	كسبت	Yang diusahakan	Bentuk komitmen	2:134,14, 225,267,281,286; 3:25,161; 6:70,158; 13:33;	17

						14:51; 30:41; 40:17; 42:30; 45:22; 74:38	
		Tidak terencana					
5.	Faktor	Internal	نسيتا	Kami lupa	Kognitif	2:286; 32:14	2
		Eksternal	طاقة	Kesanggupan	Persepsi diri	2:249, 286	2
6.	Audien	Individu	نفسا	Seseorang	Individu/ person	2:72,286; 4:4; 5:32; 6:152,158 ; 7:42; 18:74; 20:40; 23:62; 28:19,33; 63:11; 65:7	14
		Komunitas	القوم	Kaum	Masyarakat sosial	2:250,258 ,264,286; 3:86,1401 47; 4:78, 5:25,26,5 1,67,78,8 4,108; 9:19,24,3 7,80,96,1 09	20
7.	Tujuan	Direct	واعف	Maafkanlah	Harapan (<i>well being</i>)	2:286	1
		Indirect	وارحم	Rahmatilah	Harapan (<i>well</i>)	2:286; 7:155;	4

					<i>being</i>)	23:109,181		
8.	Standar	Agama		الله	Allah	Sumber kekuatan terbesar dari	1:2; 2:9, 64, 70, 73; 3:26; 5:114, 8:32; 10:10; 39:46 dst	2192
		Ilmiah		وسعها	Kesangguppannya	Kompetensi	2:233,286; 6:152; 7:42; 23:62	5
		Sosial		الذين من قبلنا	Orang-orang sebelum kami	Pengalaman masa lalu	2:286	1
9.	Efek	Fisik	+	انصرنا	Tolonglah kami	Empati	2:250,286; 3:147	3
			-	الكافرين	Orang-orang kafir	Perilaku negatif	2:254; 4:151; 5:44; 9:32; 10:2; 12:87	6
		Psikis	+	انصرنا	Tolonglah kami	Empati	2:250,286; 3:147	3
			-	الكافرين	Orang-orang kafir	Perilaku negatif	2:254; 4:151; 5:44; 9:32; 10:2; 12:87	6

g. Peta Konsep Teks Islam tentang Efikasi Diri



Gambar 2.8 Mind map Variabel Efikasi Diri

h. Simpulan Teks Islam tentang Efikasi Diri

1) Umum

Efikasi diri adalah seseorang yang mempunyai (نفساً, الذين) yang memiliki kompetensi untuk menyelesaikan tugas-tugas (اكسبت) tanpa adanya hambatan (طاقة), mempunyai keahlian, kepercayaan, atau kemampuan (وسعها) yang di standarkan (الذين من قبلنا, الله) sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.

2) Partikular

Efikasi diri adalah kemampuan serta keyakinan yang dimiliki seseorang (نفساً, الذين) terhadap tugas-tugas (اكسبت) yang berasal dari motivasi dan optimisme diri untuk mengatasi hambatan (طاقة) untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal sesuai dengan nilai-nilai yang di standarkan (الله, الذين من قبلنا).

i. Keterkaitan Variabel dengan Teks Islam

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki individu sehingga mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Setiap individu memiliki tugas, tantangan, dan tujuan yang berbeda-beda. Individu harus memiliki keyakinan untuk menghadapi dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab serta kesulitan yang terjadi pada dirinya agar mampu mencapai target dan tujuan hidupnya. Dalam Al-Qur'an seseorang dianjurkan untuk yakin bahwa ia mampu menyelesaikan masalahnya, untuk tidak berputus asa karen bersama kesulitan ada kemudahan.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 286 terdapat kalimat yang artinya "*Allah tidak akan membebani hamba-Nya melainkan sesuai dengan kesanggupannya*". Allah SWT akan memberi tugas sesuai dengan tolak ukur kemampuan hamba-Nya, maka sangatlah penting untuk menanamkan keyakinan bahwa individu dapat melaksanakan tugas dan mencapai tujuan karena Allah SWT juga sudah menjamin untuk tidak memberi beban yang berat hingga individu tidak mampu melaluinya.

Bagi individu yang beriman harus yakin dan optimis bahwa ia mampu menyelesaikan tugas dan jangan sampai larut dalam keputus asa sehingga membuat lemah. Hal ini bukan merupakan karakteristik muslim yang beriman. Maka sebagai muslim yang beriman harus meyakini dan percaya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi, karena Allah SWT tidak akan membebani hamba-Nya diluar kemampuan yang dimiliki, manusia juga tidak dianjurkan untuk berputus asa sehingga dapat menumbuhkan semangat yang tinggi.

5. Telaah Teks Psikologi tentang Kematangan Karir

a. Sampel Teks

Kematangan karir oleh Super (dalam Partino, 2006: 38) merupakan suatu kesiapan yang dimiliki oleh individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir seiring dengan berkembangnya aspek biologis dan sosial.

Kematangan karir menurut Creed dan Prideaux (2001) adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap

perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pematapan, pembinaan dan penurunan.

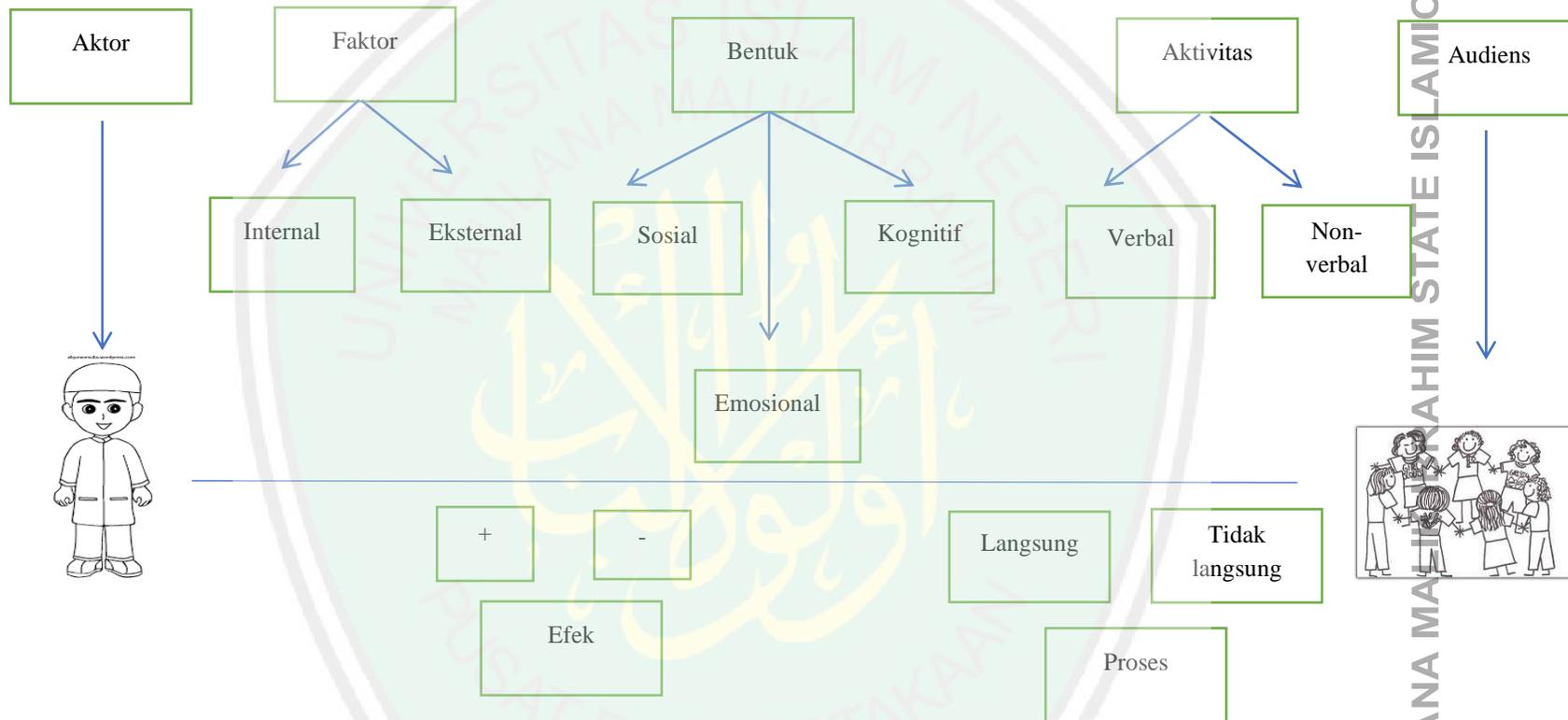
Menurut Savickas (1990:52) kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam memilih karir serta membuat keputusan karir yang disesuaikan dengan kehendak dan merupakan kecenderungan kepribadian serta tahap perkembangan karirnya.

Lundberg dkk mengemukakan bahwa kematangan karir adalah kesiapan individu untuk mengambil keputusan karir yang realistik (Partino, 2006: 38).

Brown & Brooks (1996) mendefinisikan kematangan karir sebagai perbandingan tugas perkembangan yang dilaluinya dengan perkembangan pada usia saat ini, selain itu kematangan karir mengacu pada kemampuan individu untuk menguasai dan menyelesaikan tugas dalam karirnya (Farah dkk, 2015: 87).

Dillard (1985:32) memberikan pendapat mengenai indikasi kematangan karir, bahwa sikap individu dalam pembuatan keputusan karir ditampilkan oleh tingkat konsistensi pilihan karir dalam satu periode tertentu.

b. Pola Teks Psikologi tentang Kematangan Karir



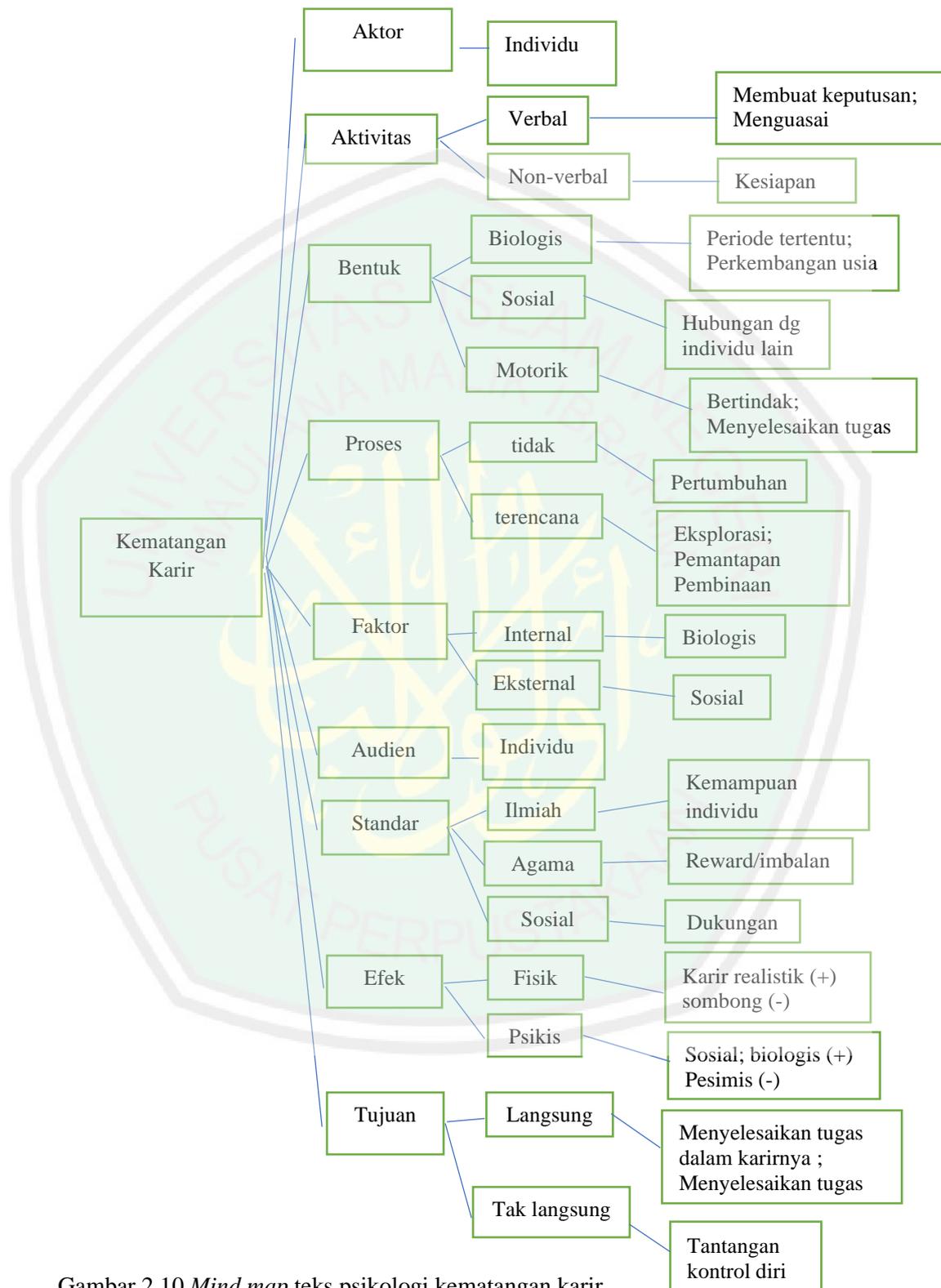
Gambar 2.9 Pola teks psikologi tentang kematangan karir

c. Analisis Komponen Teks Psikologi tentang Kematangan Karir

Tabel 2.9 Analisis komponen teks psikologi variabel kematangan karir

No	Komponen	Kategori		Deskriptif
1.	Aktor	Individu		Diri sendiri
2.	Aktivitas	Verbal		- Membuat keputusan - Menguasai
		Non-verbal		Kesiapan
3.	Bentuk	Biologis		- Periode tertentu - Perkembangan usia
		Motorik		- Bertindak - Menyelesaikan tugas
		Sosial		Hubungan dengan individu lain
4.	Proses	Terencana		- Eksplorasi - Pemantapan - Pembinaan
		Tak terencana		Pertumbuhan
5.	Faktor	Internal		Biologis
		Eksternal		Sosial
6.	Audien	Individu		Diri sendiri
7.	Tujuan	<i>Direct</i>		Menyelesaikan tugas dalam karirnya
		<i>Indirect</i>		Tantangan kontrol diri
8.	Efek	Fisik	(+)	Karir realistik
			(-)	Sombong
		Psikis	(+)	- Sosial - Biologis
			(-)	Pesimis
9.	Standart	Ilmiah		Kemampuan individu
		Agama		Reward/imbalan
		Sosial		Dukungan

d. Peta Konsep Teks Psikologi tentang Kematangan Karir



Gambar 2.10 Mind map teks psikologi kematangan karir

e. Simpulan Teks Psikologi tentang Kematangan Karir

1) Umum

Kematangan karir merupakan kesiapan individu untuk membuat keputusan, menyelesaikan masalah atau tugas perkembangan karir seiring dengan tugas perkembangan biologis maupun sosial.

2) Partikular

Kematangan karir adalah kemampuan individu bertindak, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah sesuai tahap perkembangan biologis dan sosial masing-masing individu. Tahapan perkembangan yang dilalui meliputi pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, pematangan dan pembinaan karir.

6. Telaah Teks Islam tentang Kematangan Karir

a. Sampel Teks Islam (QS. An-Nisa' ayat 32)

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

b. Terjemah Teks Islam

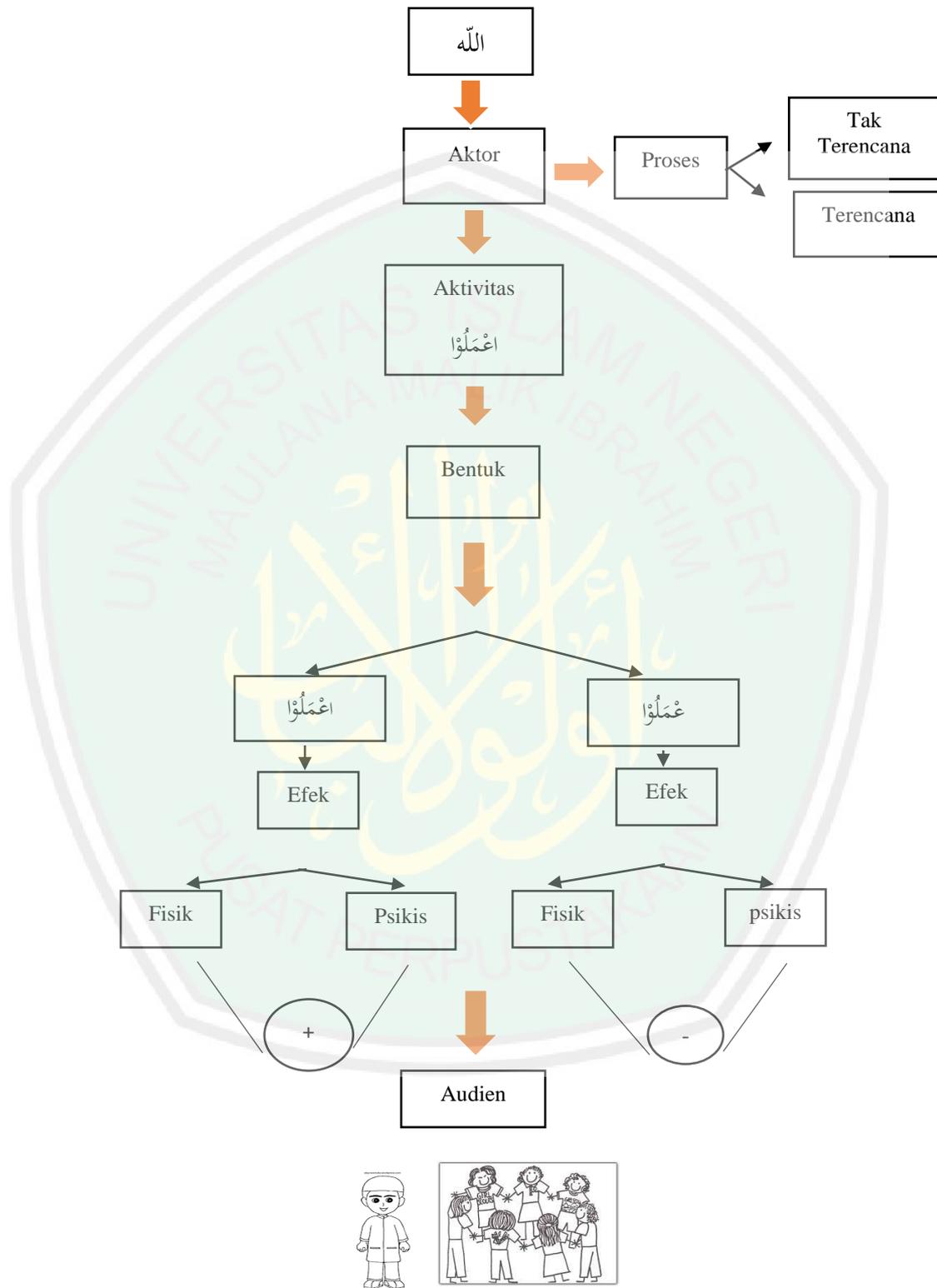
Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

c. Makna Kosa Kata Teks Islam

Tabel 2.10 Makna kosa kata teks islam kematangan karir

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No.
Aktor	Individu	نَفْسًا	1.
Tindakan	Bekerja Melihat	اعْمَلُوا فَسَيَرَى	2.
Efek	Dikembalikan	وَسَتُرَدُّونَ	3.
Faktor interal dan eksternal	Diberitakan apa yang dikerjakan	فَيُنَبِّئُكُمْ	4.
Lingkungan	Allah Rasulullah Orang mu'min	اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ	5.

d. Pola Teks Islam tentang Kematangan Karir



Gambar 2.11 Pola Teks Islam Kematangan Karir

e. Analisis Komponen Teks Psikologi tentang Kematangan Karir

Tabel 2.11 Analisis komponen teks islam variabel kematangan karir

NO.	KOMPONEN	KATEGORI		DESKRIPSI
1.	Aktor	Individu		نفساً
		Komunitas		وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
2.	Aktivitas	Verbal		اعْمَلُوا
		Non—verbal		سِرِّي
3.	Bentuk	Kognitif		علم
		Afektif		لُغَيْبٍ
		Psikomotorik		اعْمَلُوا
4.	Proses	Terencana		اعْمَلُوا
		Tak terencana		-
5.	Faktor	Internal		بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
		Eksternal		رِزْقِهِ
6.	Audien	Individu		نفسا
		Komunitas		وَرَسُولُهُ الْمُؤْمِنُونَ
7.	Tujuan	<i>Direct</i>		عَمَلِكُمْ
		<i>Indirect</i>		وارحم
8.	Standart	Ilmiah		علم الغيب
		Agama		الله
		Sosial		
9.	Efek	Fisik	Positif	تَعْمَلُونَ
			Negatif	

		Psikis	Positif	استَرْدُونَ
			Negatif	

f. Inventarisasi dan Tabulasi Teks Islam tentang Kematangan Karir

Tabel 2.12 Inventarisasi dan tabulasi teks islam kematangan karir

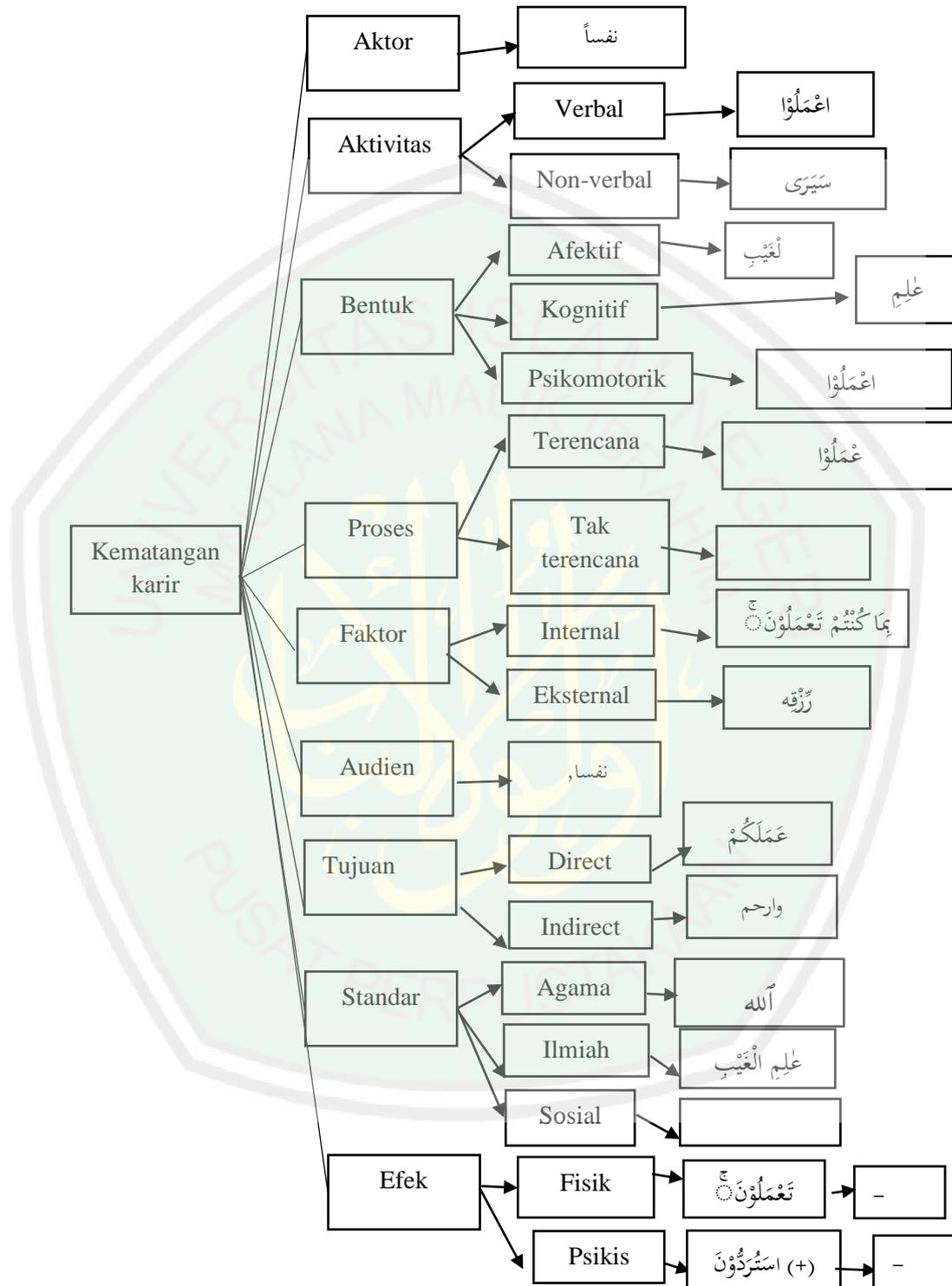
NO	Komp.	Kategori	Teks Islam	Makna	Substansi Psikologi	Sumber	Jml
1.	Aktor	Individu	نفساً	Seseorang	Individu/ <i>Person</i>	2:72,286; 4:4; 5:32; 6:152,158; 7:42; 18:74; 20:40; 23:62; 28:19,33; 63:11; 65:7	14
		Partner	وَرَسُولُهُ	Rasulullah	Individu lain	2:279; 3:101; 4:14,100,1 36; 5:33,55,56; 7:158; 8:13,20,46; 9:1,3,7,16, 26,29,33,5 9,64,71,91, 94,97,107	26
		Komunitas	وَالْمُؤْمِنُونَ	Orang mu'min	Masyarakat sekitar	2:285; 3:38,110,1 22,160; 4:162; 5:11; 8:2,4,74; 9:51,71, 165,122	14
2.	Aktivitas	Verbal	اعْمَلُوا	Bekerjalah	Karir	6:135; 4:32; 9:105;	10

						11:93,121; 23:51; 34:11,13; 39:39; 41:40	
		Non-verbal	سَيَّرَى	Melihat	Hanya mengamati	4:32	1
3.	Bentuk	Kognitif	عَلِمَ	Mengetahui	Memahami	4:32	1
		Afektif	لَعِبَ	Ghaib	Astral	2:3; 3:44,175; 5:94; 6:50,59;9:9 4,105; 11:49,31	10
		Psikomotorik	اعْمَلُوا	Bekerjalah	Berkarir	6:135; 4:32; 9:105; 11:93,121; 23:51; 34:11,13; 39:39; 41:40	10
14.	Proses	Terencana	اعْمَلُوا	Bekerjalah	Melakukan suatu pekerjaan	4:32	1
		Tidak terencana	-	-	-	-	-
5.	Faktor	Internal	تَعْمَلُونَ	kamu lakukan	Pekerjaan	2:74,85,110,140,149, 233,334,265,283;3:98, 99,153,156, 180; 4:32,94,128,135	17
		Eksternal	رِزْقِهِ	Rezeki	Persepsi diri	2:233; 4:39; 6:140; 11:6; 14:37; 16:71,112;	13

						17:31; 19:62; 22:28,34	
6.	Audien	Individu	نفسا	Seseorang	Individu/ person	2:72,286; 4:4; 5:32; 6:152,158; 7:42; 18:74; 20:40; 23:62; 28:19,33; 63:11; 65:7	14
		Komunitas	رَسُولُهُ	Rasullullah	Individu lain	2:279; 3:101; 4:14,100, 136; 5:33,55,56; 7:158; 8:13,20,46; 9:1,3,7,16, 26,29,33,5 9,64,71,91, 94,97,107	26
			الْمُؤْمِنُونَ	dan orang mu'min	Masyarakat sosial	2:285; 3:38,110,1 22,160; 4:162; 5:11; 8:2,4,74; 9:51,71, 165,122	14
7.	Tujuan	Direct	عَمَلِكُمْ	Amal	Reward	4:32; 9:94,105; 10:4; 26:168	5
		Indirect	وارحم	Rahmatilah	Harapan (well being)	2:286; 4:32; 7:155; 23:109,118	5
8.	Standar	Agama	الله	Allah	Sumber kekuatan	1:2; 2:9, 64, 70, 73; 3:26;	219 2

						terbesar dari	5:114, 8:32; 10:10; 39:46 dst	
		Ilmiah		عَلِمَ الْغَيْبِ	Mengetahu i yang ghaib	Kekuatan	4:32	1
		Sosial		-	-	-	-	-
9.	Efek	Fisik	+	تَعْمَلُونَ	kamu lakukan	Pekerjaan	2:74,85,11 0,140,149, 233,334,26 5,283;3:98, 99,153,156 ,180; 4:32,94,12 8,135	17
			-	-	-	-	-	-
		Psikis	+	اسْتَرْدُونَ	dikembalia kan pada Allah	Sumber kekuatan	4:32	1
			-	-	-	-	-	-

g. Peta Konsep Teks Islam tentang Kematangan Karir



Gambar 2.12 *mind map* teks islam kematangan karir

h. Simpulan Teks Islam tentang Kematangan Karir

1) Umum

Kematangan karir adalah kesiapan individu (نفسا) untuk melakukan suatu pekerjaan (اعملو) untuk mendapat rezeki (رزقه) dan rahmat (وارحم)

2) Partikular

Kematangan karir merupakan suatu hal yang dibutuhkan individu (نفسا) untuk memperoleh rezeki (رزقه) memiliki tujuan untuk mendapat pekerjaan (عملكم) dan rahmat (وارحم) sesuai dengan standar yang ditentukan (الله).

i. Keterkaitan Variabel dengan Teks Islam

Kematangan karir adalah pencapaian individu yang berhasil menyelesaikan tahap perkembangan karir sesuai dengan berkembangnya aspek sosial dan biologis. Mempersiapkan karir untuk masa depan adalah salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui oleh remaja. Dengan mempersiapkan karir maka pekerjaan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan akan tercapai. Kematangan karir tak hanya merujuk pada pekerjaan saja namun juga terjadi dalam organisasi kerja, sosial, maupun keagamaan.

Anjuran untuk berkarir ada dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 105 yaitu وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ artinya “*bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan kebaikan dan melaksanakan kewajiban karena Allah SWT memberi balasan sesuai dengan apa yang telah kamu lakukan*”. Allah SWT memerintahkan untuk bekerja dan berusaha serta

melarang untuk berputus asa dan menjauhi sifat malas. Aktivitas duniawi seperti bekerja oleh Allah SWT dimasukan dalam kategori ibadah selama hal tersebut dilakukan karena Allah SWT. Allah SWT menyukai muslim yang rajin bekerja. Allah SWT tidak menyukai muslim yang bermalas-malasan, mengharap belas kasih dari orang lain dan menjadi beban bagi orang lain karena bekerja merupakan kegiatan yang mulia dan tinggi derajatnya.

Umat islam dianjurkan untuk mencari rezeki dengan cara bekerja karena bekerja adalah satu kegiatan yang diberi pahala oleh Allah SWT. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memberi kebebasan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan masing-masing orang maka bekerja harus sesuai dengan dirinya, diminatinya, dan disukainya yang tentunya tidak bertentangan dengan aturan agama, karena Allah SWT sudah menjamin hamba-Nya dengan sebaik-baik balasan. Memiliki kematangan karir akan membantu menyiapkan diri masuk dunia kerja yang sesuai dengan dirinya,

F. Hipotesis

Peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : adanya pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen
 H_o : tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK kepanjen.
2. H_a : adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen

Ho : tidak ada pengaruh dukungan orang terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen

3. Ha : adanya pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen

Ho : tidak ada pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK kepanjen.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orangtua terhadap kematangan karir siswa di SMK Kepanjen Malang dengan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis, teoritis, menggunakan hipotesis dan mengukur satu atau dua lebih variabel. Menurut Muslich (1993) model kuantitatif merupakan model keputusan yang mempergunakan angka. Angka sebagai data akan diolah dengan metode statistika.

Dalam pendekatan kuantitatif terdapat beberapa metode penelitian yaitu penelitian survey, *ex post facto*, eksperimen, tindakan, evaluasi, kualitatif dan sejarah. Sedangkan berdasarkan eksplanasi terdapat juga model lain yaitu deskriptif, asosiatif dan komparatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi baik besar atau kecil namun datayang diambil dan dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi (Suryani & Hendryadi, 2015: 115).

B. Variabel Penelitian

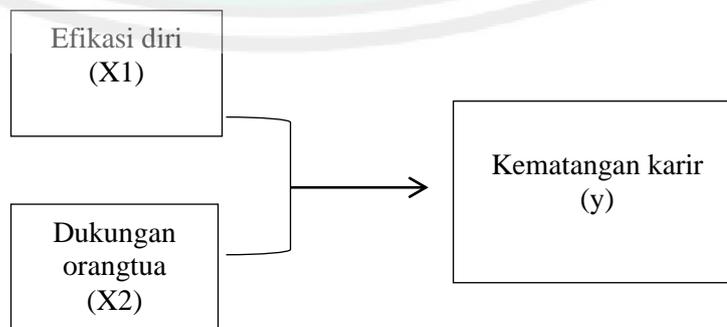
Variabel adalah suatu atribut baik sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 61). Dalam penelitian yang mempelajari

tentang pengaruh terhadap dua variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, biasanya ditandai dengan simbol X. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel terikat dan ditandai dengan simbol Y. (Azwar, 2002:62).

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk meneliti pengaruh efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir siswa di SMK Kepanjen Malang. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang digantungkan atau variabel penyebab terjadinya variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua (X1) dan (X2). Variabel bebas (X1) adalah efikasi diri sedangkan variabel bebas (X2) adalah dukungan orang tua.
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kematangan karir



Gambar 3.1 hubungan antar variabel penelitian

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang diteliti (Azwar, 2005:24) dengan kata lain definisi operasional adalah batasan masalah operasional yang bertujuan untuk mengetahui penjelasan makna dari variabel yang digunakan. Berikut akan dijelaskan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah persepsi diri individu mengenai seberapa bagus dirinya untuk berfungsi dalam menghadapi situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan dirinya dapat melakukan tindakan yang diharapkan.

Efikasi diri pada penelitian ini akan disusun menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek efikasi diri yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Semakin besar skor yang diperoleh maka akan menunjukkan semakin tinggi efikasi diri individu sedangkan semakin rendah skor yang diperoleh, maka akan semakin rendah juga efikasi yang dimiliki subyek.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah suatu bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong

Skala yang akan digunakan untuk mengungkap dukungan sosial orangtua sesuai dengan aspek atau dukungan yang telah dikemukakan oleh Hause yaitu berupa aspek dukungan emosional, aspek penghargaan, aspek informatif, dan aspek instrumental. Semakin besar skor yang didapat oleh subyek maka akan mencerminkan tingginya dukungan sosial yang diterima oleh siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah maka akan mencerminkan rendahnya dukungan sosial yang didapat subyek dari lingkungannya.

3. Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam memilih karir serta membuat keputusan karir yang disesuaikan dengan kehendak dan merupakan kecenderungan kepribadian serta tahap perkembangan karirnya.

Skala yang akan dipakai dalam penelitian ini mengungkap kematangan karir siswa yang penyusunannya sesuai dengan aspek-aspek oleh Super, yaitu perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional dan pengambilan keputusan. Semakin besar skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki siswa sedangkan apabila skor yang diperoleh rendah maka akan rendah juga kematangan karir siswa.

E. Strategi Penelitian

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117).

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMK Kepanjen

No.	Kelas	Jumlah
1.	X (Sepuluh)	138 siswa
2.	XI (Sebelas)	156 siswa
3.	XII (Dua belas)	190 siswa
Total		484 siswa

Sumber: Dokumentasi dan Absen Siswa SMK Kepanjen tahun 2019

Namun pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas XI SMK Kepanjen yang berjumlah 156 siswa. Hal ini dikarenakan siswa kelas XI telah memiliki banyak persiapan untuk masuk dunia kerja karena mereka melaksanakan praktik kerja industri (prakerin). Adapun jumlah data populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMK Kepanjen

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI (Sebelas) Akl 1	32 siswa
2.	XI (Sebelas) Akl 2	31 siswa
3.	XI (Sebelas) Akl 3	31 siswa
4.	XI (Sebelas) Akl 4	31 siswa
5.	XI (Sebelas) Akl 5	31 siswa
Total		156 siswa

Sumber: Dokumentasi dan Absen siswa kelas XI SMK Kepanjen tahun 2019

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:118). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kepanjen dengan jumlah diatas 100 siswa. Arikunto (1998:131) mengatakan bahwa apabila sampel kurang dari 100 maka dapat diambil semua, tetapi apabila jumlah subyek lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena subyek lebih 100, yaitu 156 maka untuk menentukan ukuran sampel yang diambil 45% dari

jumlah populasi yang ada sehingga ukuran sampel dapat dikatakan 71 siswa.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah quota sampling dengan pengambilan sampel secara acak diambil 14 siswa dari masing-masing kelas.

1) Teknik Quota Sampling

Teknik quota sampling adalah teknik yang akan dipakai dalam penelitian ini untuk menentukan sampel. Teknik sampling yang digunakan peneliti berasal dari data populasi yang memiliki keterkaitan dengan kependudukan (demografis), usia, jenis kelamin, pendapatan dan masih banyak lainnya (Sugiarto, 2001).

Tabel 3.3 Populasi Quota Sampling

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel	
1.	XI (sebelas) Akl	1	31	14
		2	32	15
		3	31	14
		4	31	14
		5	31	14
TOTAL		156	71	

2) Teknik *Simple Random Sampling*

Teknik random sampling digunakan peneliti untuk pengambilan sampel. Random sampling dengan jenis probability adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Menurut Sugiyono (199:55) dikatakan simpel karena cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota tersebut. Penggunaan sampling ini memberikan kesempatan yang sama terhadap semua responden dari masing-masing kelas.

Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dimana pelaksanaannya dibagi dengan jumlah siswa dari masing-masing kelas. Untuk kelas yang siswanya berjumlah 32 maka cara pengambilan sampelnya dengan mengelompokkan menjadi 5 kelompok yang masing-masing berjumlah 6 siswa dan sisanya ada 2 siswa. Satu kelompok diberikan kertas undian nomer 1,2,3,4,5,6 kemudian diambil yang memiliki angka ganjil dan sisanya 2 orang tidak diambil sebagai sampel maka kelas yang berjumlah 32 diambil 15 orang siswa. Dan untuk kelas yang berjumlah 31 siswa, cara pengambilan sampelnya dengan membentuk satu kelompok yang berjumlah 4 siswa dan diberikan undian berupa angka

1,2,3,4 kemudian diambil nilai genapnya. Kelompok terbagi menjadi 7 kelompok dengan anggota 4 siswa dan sisanya, 1 kelompok ada 3 orang tidak dijadikan sampel sehingga sampel yang diambil ada 14 siswa.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMK Kepanjen Kabupaten Malang. Letak sekolah ini di pertigaan jalan raya di daerah Kepanjen, tepatnya di Jalan Raya Penarukan no. 5. Letak sekolah ini sangat strategis dan dekat dengan stadion Kanjuruhan, berdekatan dengan kantor polisi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala psikologi. Saifuddin Azwar (2012:6) mengatakan bahwa skala sebagai alat ukur psikologi memiliki karakteristik berupa pernyataan atau pernyataan mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut. Skala sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang dibuat untuk memperoleh jawaban dari responden.

Skala penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan tolak ukur masing-masing dan menghasilkan data.

Bentuk skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert menyajikan pernyataan-pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan menyediakan empat alternatif jawaban dengan pilihan jawabann

SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Pada dasarnya skala *likert* memiliki lima jawaban alternatif, jawaban ragu-ragu atau netral dihilangkan oleh peneliti dengan tujuan menghindari subyek menjawab ditengah-tengah (netral). Bobot dalam penilaian pernyataan *favourable* yaitu SS=4; S=3; TS=2; STS=1; dan skor untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1, S=2; TS=3; STS=4.

Dalam penelitian ini ada tiga instrumen yang digunakan peneliti, yaitu skala kematangan karir, skala efikasi diri dan dan skala dukungan sosial keluarga. Adapun instrumen tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Skala Kematangan Karir

Dalam pengambilan data peneliti mengadaptasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Elfa (2018) yang berdasarkan aspek-aspek kematangan karir Super yaitu perencanaan karir, eksplorasi, pengumpulan informasi, dan pengambilan keputusan. Peneliti juga melakukan *try out* sebelum skala ini diujikan pada sampel penelitian.

Tabel 3.4 Blueprint Skala Kematangan Karir

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Σ
			F	UF	
1.	Perencanaan karir	Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Ikut serta secara aktif dalam merencanakan karir	7	8, 9, 10	4
2.	Eksplorasi	Mencari informasi yang berkaitan dengan karir dari orang lain maupun media	11, 12	13, 14	4

		Mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan karir yang diminati	15, 16, 17		3
3.	Pengumpulan informasi	Memiliki pengetahuan tentang karir yang diminati	18, 19, 20	21, 22, 23	6
		Mengetahui cara memperoleh kesuksesan dalam karir yang diminati	24, 25, 26	27	4
		Mengetahui peran dan tugas dari pekerjaan	28	29, 30	3
4.	Pengambilan keputusan	Mempertimbangkan keputusan yang dibuatnya	31, 32, 33	34, 35	5
		Mandiri dalam membuat keputusan	36, 37, 38	39, 40	5

2. Skala Efikasi Diri

Penelitian yang digunakan dalam mengukur efikasi diri dengan menggunakan skala efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu *level*, *generality*, dan. Dalam pengambilan data peneliti mengadaptasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Elfa (2018). Peneliti juga melakukan *try out* sebelum skala ini diujikan pada sampel penelitian.

Tabel 3.5 Blueprint Skala Efikasi Diri

No.	Aspek	Indikator	No. Instrumen		Σ
			F	UF	
1.	Tingkat (<i>level</i>)	Keyakinan akan kemampuan siswa dalam menghadapi tugas yang sulit	1, 10, 11, 13	3, 4	6

2.	Generalisasi (<i>generality</i>)	Keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan berbagai masalah di berbagai aktivitas	9, 14, 16	15, 17	5
3.	Kekuatan (<i>strength</i>)	Keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya	2, 5, 6, 12	7,8	6

3. Skala Dukungan Orang Tua

Dalam pengambilan data peneliti menggunakan skala berdasarkan aspek-aspek pada dukungan sosial orang tua menurut Sarafino yaitu aspek emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Peneliti juga melakukan *try out* sebelum skala ini diujikan pada sampel penelitian.

Tabel 3.6 *Blueprint* Skala Dukungan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	No Instrumen		Σ
			F	UF	
1.	Emosional	Medapat perasaan nyaman	4, 5	16, 17	4
		Menerima perhatian	1, 2	3, 15	4
2.	Penghargaan	Dorongan untuk maju	12, 13, 14	-	3
3.	Instrumental	Bantuan langsung berupa barang atau materi	8, 9	-	4
		Menerima bantuan moril	6, 7	-	

4.	Informasi	Menerima masukan dan saran	11, 12	-	2
----	-----------	----------------------------	--------	---	---

I. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Kelley (1927) validitas adalah seberapa jauh alat ukur mengungkap kebenaran suatu gejala dengan mengukur apa yang seharusnya diukur dan mendapat hasil yang valid dari apa yang diukurnya (Azwar, 2012:11). Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur memberikan hasil pengukurannya sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.

Validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur dirancang hanya untuk tujuan spesifik sehingga menghasilkan data yang valid untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan validitas $rix \geq 0,25$. Sejalan dengan pendapat Azwar (2012: 12) bahwa instrumen dikatakan valid jika memiliki nilai validitas tinggi yaitu $rix \geq 0,30$. Namun apabila aitem yang valid belum mencukupi target yang diinginkan maka $rix \geq 0,30$ dapat diturunkan menjadi $rix \geq 0,25$.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*. Standar untuk menentukan validitas aitem menggunakan validitas $rix \geq 0,25$. Sejalan dengan pendapat Azwar (2012: 12) bahwa

instrumen dikatakan valid jika memiliki nilai validitas tinggi yaitu $rix \geq 0,30$. Namun apabila aitem yang valid belum mencukupi target yang diinginkan maka $rix \geq 0,30$ dapat diturunkan menjadi $rix \geq 0,25$.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kematangan Karir Siswa

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem Valid
		Valid	Gugur	
1.	Perencanaan karir	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10	3, 6	8
2.	Eksplorasi	12, 17,	11, 13, 14, 15, 16	2
3.	Pengumpulan informasi	18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 30	21, 23, 26, 28, 29	8
4.	Pengambilan keputusan	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40	39	9
Total Aitem				27

Hasil analisis terhadap 40 aitem skala kematangan karir siswa yang telah diuji kevalidannya dengan uji daya $\geq 0,25$ pada 65 responden menghasilkan 27 aitem valid dan 13 aitem gugur.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem Valid
		Valid	Gugur	
1.	Tingkat (<i>level</i>)	1, 3, 4, 10, 11, 13,	-	6
2.	Generalisasi (<i>generality</i>)	9, 14, 15, 16, 17	-	5
3.	Kekuatan (<i>strength</i>)	2, 5, 6, 7, 8, 12	-	6
Total Aitem				17

Hasil analisis terhadap 17 aitem skala efikasi diri yang telah diuji kevalidannya dengan uji daya $\geq 0,25$ pada 65 responden menghasilkan 17 aitem valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Aitem Valid
		Valid	Gugur	
1.	Emosional	1, 2, 3,4, 5, 15, 16,	17	7
2.	Penghargaan	12, 13, 14	-	3
3.	Instrumental	6, 7, 8, 9	-	4
4.	Informasi	11, 12	-	2
Total Aitem				16

Hasil analisis terhadap 17 aitem skala dukungan orang tua yang telah diuji kevalidannya dengan uji daya $\geq 0,25$ pada 65 responden menghasilkan 17 aitem valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability*, yaitu suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat konsistensi, keterpercayaan, kestabilan yang tinggi. Dengan kata lain pengukuran yang dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya (Syaifuddin Azwar, 2014:7). Dalam penelitian ini, pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *formula alpha cronbach* dengan bantuan *microsoft excel 2010* dan *SPSS 21.0 for windows*.

Rumus :

$$a = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{\sum s^2 j}{S^2 x} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reabilitas alpha

k = Jumlahh aitem

$S^2 j$ = Varian responden untuk aitem 1

Sx = Jumlah varian skor total

Pengujian reabilitas instrumen menggunakan teknik *alpha cronbach* melalui *scale reability* sehingga dapat diketahui gugurnya aitem. Apabila nilai *alpa cronbach* mendekati angka 1,00 maka dapat

dikatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai koefisien angka mendekati 0 maka semakin rendah reabilitasnya. Berikut adalah hasil uji reabilitas dari skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas

No	Skala	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Kematangan karir siswa	0,691	Reliabel
2.	Efiki diri	0,789	Reliabel
3.	Dukungan orang tua	0,907	Reliabel

Hasil uji reabilitas terhadap tiga skala dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha cronbach mendekati 1,00 maka ketiga skala layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pemberian kode terhadap data penelitian dengan menggunakan angka. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan penghitungan dengan bantuan SPSS (*statistic program for social science*) 21.0 . Data mentah yang telah diperoleh yang kemudian akan diolah melalui beberapa tahapan.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari eror (*sampling eror*). Uji asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov* karena jumlah responden lebih dari 50. Jika signifikan $p \geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya antara variabel bebas serta variabel terikat dalam suatu data. Apabila diketahui dari hasil data ketidaklinieran maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan anareg non-linier dan begitu pula sebaliknya. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearirty* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Nilai signifikansi *deviation from linierity* $> 0,05$ sehingga variable tersebut memenuhi kriteria linier.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besarkecilnya variabel dependen atau independen dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan *software microsoft office 2010* untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi yang kemudian nanti akan dikategorisasikan menjadi tiga kelompok, tinggi, sedang dan rendah.

a. Rumus Mean Hipotetik

Penggunaan mean hipotetik dalam penelitian ini karena menggunakan alat ukur sebagai acuan dalam menentukan kategorisasi. Rumus mean hipotetik adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (i \max + i \min) \sum aitem$$

Keterangan:

Mean = Rerata hipotetik

i max = Skor maksimal aitem

i min = Skor minimal aitem

$\sum aitem$ = Jumlah aitem yang diterima

b. Rumus Standar Deviasi

Setelah diketahui nilai mean maka langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasi. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (i \max - i \min)$$

Keterangan:

SD = Standart deviasi

i max = Skor maksimum subjek

i min = Skor minimum subjek

c. Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan masing-masing individu kedalam kelompok yang memiliki tingkatan tinggi, sedang dan rendah berdasarkan atribut yang diukur. Norma kategorisasi yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Norma Kategorisasi

Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

3. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan dengan judul penelitian maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dua prediktor. Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor (X1 dan X2) terhadap variabel kriteriumnya (Y). Bentuk analisis regresi dua prediktor yaitu:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan:

Y = Kriterium / variabel terikat

X1 dan X2 = Prediktor 1 dan 2 / variabel bebas

a = Intersip/konstanta

b dan c = Koefisien regresi (Tulus, 2015:176)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kapanjen adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang letaknya di jalan Panarukan 5 Kapanjen Kabupaten Malang provinsi Jawa Timur. SMK Kapanjen adalah yayasan Perguruan Tamansiswa (*National Onderwijs Institut Tamansiswa*) yang bergerak pada bidang pendidikan. Perguruan Tamansiswa didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara di Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 1922. Di Perguruan Tamansiswa ini terdapat candra sengkala yaitu "*Lawan Sastra Ngesti Mulya*" yang berarti "Dengan Ilmu Mencapai Kebahagiaan".

SMK Kapanjen memiliki salam khas yang biasa diucapkan ketika awal masuk jam pelajaran yaitu "salam dan bahagia". Salam khas ini juga merupakan ciri dari Perguruan Tamansiswa yang sesuai dengan tujuan didirikannya Perguruan Tamansiswa yaitu "masyarakat tertib damai salam dan bahagia". Perguruan Tamansiswa menaungi dari berbagai macam jenjang mulai dari Taman Indra (TK), Taman Muda (SD), Taman Dewasa (SMP), Taman Madya (SMA), Taman Karya Madya (SMK), dan Sarjanawiyata (Universitas).

2. Visi dan Misi

Visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kepanjen adalah sebagai berikut:

“Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang unggul, menghasilkan lulusan yang bertakwa, profesional, mandiri, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan lingkungan serta mampu berkompetisi di era global”.

Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kepanjen adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, norma, dan nilai budaya bangsa Indonesia.
- b. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang fleksibel dan berwawasan global.
- c. Mengintegrasikan pendidikan menengah kejuruan bermutu profesi, dan berorientasi masa depan.
- d. Mengembangkan kerjasama industri untuk menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, emosional, dan intelektual serta mampu bersaing di era global.

3. Tujuan SMK Kepanjen

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMK Kepanjen terhadap siswa-siswanya adalah:

- a. Mencetak peserta didik yang memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.
- b. Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- d. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum penelitian dilakukan peneliti memastikan jumlah siswa SMK Kepanjen untuk dijadikan sampel. Pada tanggal 1 Agustus peneliti datang SMK Kepanjen guna meminta izin melakukan penelitian.

2. Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala pada siswa kelas X dan XI pada saat sela-sela jam pelajaran Bimbingan Konseling (BK) pada tanggal 26 September – 5 Oktober 2019.

3. Jumlah Subyek Penelitian

Jumlah subyek penelitian ini adalah 156 siswa. Peneliti dalam menentukan dan mengambil 45 % sampel yaitu sebanyak 71 siswa. Peneliti memperoleh responden 71 siswa maka peneliti mengolah semua data yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS dengan melihat nilai signifikansi (*2-tailed*). Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data terdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan baik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

K-SZ	Sig (P)	Status
0,940	0,340	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi residual (0,340) terdistribusi dengan normal (sig >0,05) sehingga dapat memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu analisis regresi berganda.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak secara signifikan. Adapun pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah apabila signifikansi pada *deviation from linierity* >0,05 maka korelasi diantara variabel-variabel tersebut linier.

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

Pengaruh variabel X → Y	Sig.	Ket.
Efikasi diri * kematangan karir	0,939	Linier
Dukungan orang tua* kematangan karir	0,232	Linier

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel efikasi diri dengan kematangan karir maupun dukungan orangtua dngan kematangan karir karena nilai signifikansi >0,05 sehingga variabel tersebut memenuhi kriteria linier.

2. Deskripsi Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya sekaligus untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui tingkat

kematangan karir, efikasi diri, dan dukungan orang tua maka perhitungannya didasarkan pada norma yang diperoleh dari *mean* dan standar deviasi sehingga dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

a. Deskripsi Kategorisasi Data

Skor yang digunakan dalam kategorisasi data penelitian adalah skor hipotetik dengan norma sebagai berikut:

Tabel 4.3 Norma Kategorisasi

Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

1) Deskriptif Tingkat Kematangan Karir

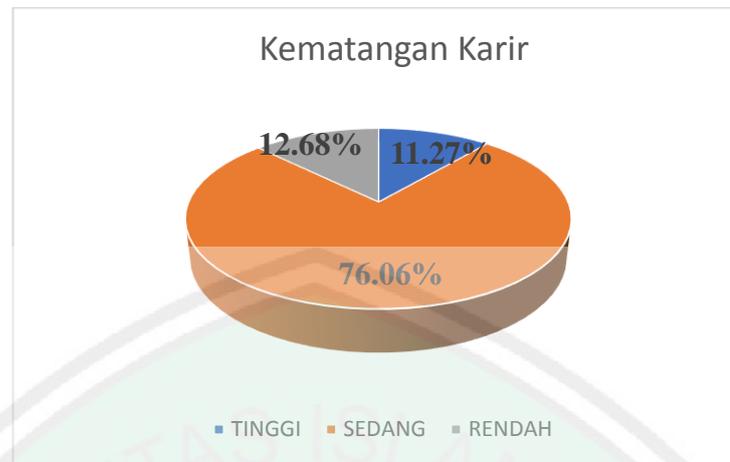
Nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh dari variabel kematangan karir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 *Mean* dan Standar Deviasi Kematangan Karir

Variabel	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
Kematangan karir	49	4

Tabel 4.5 Norma Kategorisasi Kematangan Karir

Kategorisasi	Range	Jumlah Subyek	Prosentase
Tinggi	>85	8	11.27%
Sedang	72-84	54	76.06%
Rendah	<71	9	12.68%



Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Kematangan Karir

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kategorisasi kematangan karir terbanyak adalah 76,06% artinya sebagian besar siswa SMK Kapanjen memiliki kematangan karir yang berada dalam kategori sedang.

2) Deskriptif Tingkat Efikasi Diri

Nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh dari variabel efikasi diri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai *Mean* dan Standar Deviasi Efikasi Diri

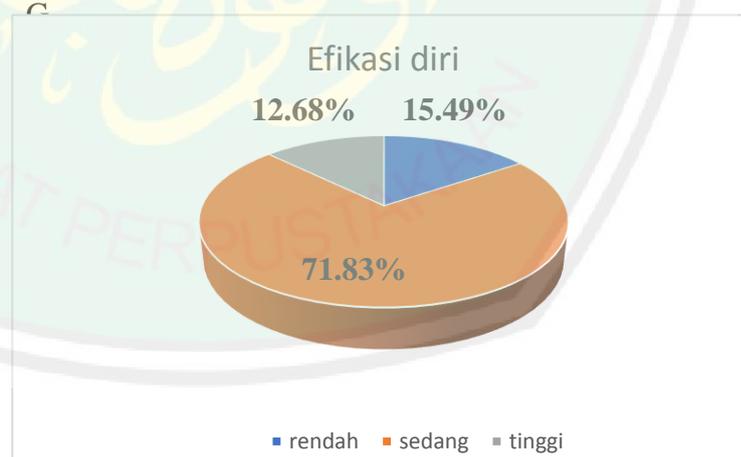
Variabel	Mean	Standar Deviasi
Efikasi diri	49	4

Berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi maka kategorisasi tingkat efikasi diri diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategorisasi Efikasi Diri

Kategorisasi	Range	Jumlah Subyek	Prosentase
Tinggi	>53	9	12,68%
Sedang	46-52	51	71,83%
Rendah	<45	11	15,49%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 12,68% siswa SMK Kepanjen berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 9 siswa, 71,83% siswa SMK Kepanjen berada dalam kategori sedang dengan nilai frekuensi 51 siswa, dan frekuensi 11 siswa memiliki prosentase sebesar 15,49% yakni berada pada kategori rendah.



4.2 Diagram Kategorisasi Efikasi Diri

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa kategorisasi dari efikasi diri yang paling mendominasi berada dalam kategori sedang yaitu sejumlah 71,83%. Artinya tingkat sebagian besar efikasi diri siswa SMK Kepanjen berada pada kategori sedang dengan nilai frekuensi 51 siswa.

3) Deskriptif Dukungan Orang Tua

Nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh dari variabel dukungan orangtua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai *Mean* dan Standar Deviasi Dukungan Orang tua

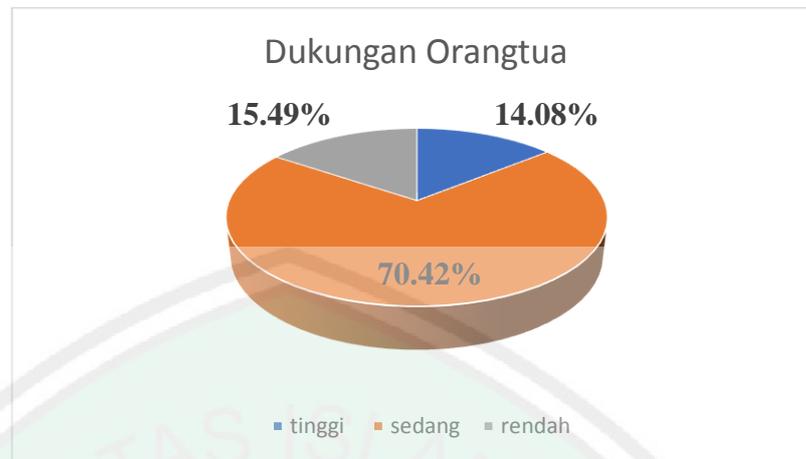
Variabel	Mean	Standar Deviasi
Dukungan orangtua	49	5

Berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi maka kategorisasi tingkat efikasi diri diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategorisasi Dukungan Orang Tua

Kategorisasi	Range	Jumlah Subyek	Prosentase
Tinggi	>54	10	14,08%
Sedang	46-53	50	70,42%
Rendah	<45	11	15,49%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 14,08% siswa SMK Kepanjen berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 10 siswa, 70,42% siswa SMK Kepanjen berada dalam kategori sedang dengan nilai frekuensi 50 siswa, dan frekuensi 11 siswa memiliki prosentase sebesar 15,49% yakni berada pada kategori rendah.



Gambar 4.3 Diagram Dukungan Orang tua

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa kategorisasi dari dukungan orangtua yang paling mendominasi berada dalam kategori sedang yaitu sejumlah 70,42%. Artinya tingkat sebagian besar dukungan orangtua siswa SMK Kepanjen berada pada kategori sedang dengan nilai frekuensi 50 siswa.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen. Analisis regresi berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Adapun hasil analisisnya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa secara parsial

Variabel	T	Sig
Efikasi diri	23.0734	0,00
Dukungan orangtua	12,260	0,00

Tabel 4.11 Hasil pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa secara simultan

Model	F	Sig.
Regression residual	955.53	0,00

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,05 < sig$) maka H_0 diterima yang artinya tidak signifikan. Akan tetapi jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,05 > sig$) maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti signifikan.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi dari kedua variabel efikasi diri dan dukungan orangtua sebesar adalah 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial efikasi diri dan dukungan orangtua berpengaruh terhadap kematangan karir. Sedangkan pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,005$ maka dapat diartikan bahwa secara simultan efikasi diri dan dukungan orang tua mempengaruhi kematangan karir siswa.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari efikasi diri dan dukungan orangtua terhadap kematangan karir siswa dapat dilihat melalui nilai determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Determinasi

R	R Square
0,983	0,966

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai R memiliki nilai sebesar 0,983, angka ini mendekati nilai 1 yang artinya derajat keeratan hubungan ketiga variabel sangat kuat dan mempunyai hubungan positif atau searah. Nilai determinasi (*R square*) sebesar 0,966 . Artinya variabel efikasi diri dan dukungan orangtua memiliki pengaruh 96,6% terhadap kematangan karir siswa dan 3,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.13 Nilai Beta

Variabel	Standarized Coefficient Beta
Efikasi diri	0,696
Dukunngan orangtua	0,370

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *standarized coefficients* (beta) pada variabel efikasi diri sebesar 0,696 sedangkan pada variabel dukungan orangtua sebesar 0,370, maka dssapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama memiliki pengaruh terhadap kematangan karir namun pada variabel efikasi diri lebih tinggi pengaruhnya dari pada dukungan orangtua yaitu sebesar 0,696.

D. Pembahasan

1. Tingkat Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kematangan karir siswa SMK Kepanjen di dominasi pada kategori sedang dengan memperoleh prosentase 76,06% frekuensi sebanyak 54 siswa. Kemudian 9 siswa berada pada kategori tinggi dengan

prosentase 12,68% dan sisanya sebanyak 8 siswa berada pada kategori tinggi dengan prosentase 11,27%.

Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung (2016) menunjukkan bahwa kematangan karir sangat penting bagi siswa SMK karena penjurusan sejak awal sekolah mempengaruhi kesiapan untuk mengatasi tugas perkembangan karir mereka. Brown (2002) mengatakan bahwa siswa akan melakukan pencarian karir, mengenali bakat minatnya dan merencanakan masa depannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan siswa SMK Kepanjen sebagian besar berada pada kategori sedang yang berarti sebagian besar siswa SMK memiliki kematangan karir yang cukup dalam diri masing-masing siswa. Penelitian yang dilakukan Rahma (2010) mengungkapkan bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal berupa inteligensi, bakat, minat, sifat dan kepribadian, pengetahuan yang diperoleh mengenai bidang pekerjaan serta keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi dari status sosial ekonomi keluarga, prestasi akademik siswa, pendidikan siswa, tuntutan pada jabatan dan lingkungan.

Penjurusan yang dilakukan sejak awal membuat siswa lebih mempersiapkan diri untuk hal-hal yang terkait dengan karir. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prahesty dan Mulyana (2013) bahwa siswa SMK lebih memiliki pemahaman diri untuk mengenal

pekerjaan dari pada siswa SMA. Flouri dan Buchanan (2012) mengatakan bahwa keahlian kerja memiliki hubungan yang positif dengan kematangan karir.

Menurut Savickas kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam memutuskan berkarir yang sesuai dengan dirinya, sesuai dengan usianya serta menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait karir (Creed & Patto, 2002). Ketika keputusan untuk berkarir sudah disiapkan dan sudah mempersiapkan dengan baik dan maksimal dan peduli terhadap pekerjaan di masa datang maka kematangan karirnya akan tinggi sedangkan jika siswa belum mempersiapkan diri dan tidak peduli dengan masa depan maka kematangan karirnya akan rendah .

2. Tingkat Efikasi Diri Siswa Kepanjen

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai efikasi diri dapat diketahui bahwa efikasi diri pada siswa SMK Kepanjen sebagian besar berada pada kategori sedang sebesar 71,83% dengan frekuensi 51 siswa. Kategori rendah memiliki prosentase 15,49% dengan frekuensi 11 siswa dan sisanya pada kategori tinggi dengan prosentase 12,68% frekuensi 9 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat efikasi diri pada siswa SMK Kepanjen mayoritas berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Kepanjen mempunyai tingkat efikasi diri yang cukup untuk masing-masing individunya. Beberapa siswa memiliki keyakinan yang berbeda-beda, yaitu tinggi, cukup, dan

rendah terhadap kemampuan masing-masing memang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda pula. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman menguasai sesuatu, modelling sosial, persuasi sosial serta kondisi fisik dan emosional (Ghufron, 2017).

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi apabila dihadapkan dengan kondisi lingkungan yang responsif maka ia akan mengerahkan usaha yang dimilikinya untuk mengubah lingkungannya (Feist & Feist, 2010). Senada dengan hal tersebut dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Gist (dalam Ghufron, 2010:75) yang menyatakan bahwa perasaan efikasi diri memainkan peran yang penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang demi tercapainya tujuan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menunjukkan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mudah menghadapi tantangan, tidak akan ragu karena memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2012) menjelaskan bahwa efikasi diri rendah dapat menyebabkan individu cenderung apatis, pasrah dan tidak berdaya. Siswa yang tidak memiliki keyakinan diri atau belum memiliki keyakinan diri untuk menyelesaikan tugas, masalahh atau hambatan cenderung memiliki efikasi diri yang rendah.

3. Tingkat Dukungan Orang Tua Siswa SMK Kepanjen

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai dukungan orangtua dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa SMK Kepanjen berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 70,42% frekuensinya 50 siswa. Kemudian 11 siswa berada dikategori rendah dengan prosentase sebesar 15,49% dan sinya berada di kategori tinggi dengan frekuensi 10 dan nilai prosetase 14,08%.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat dukungan orang tua sebagian besar berada di kategori sedang yang berarti sebagian siswa SMK Kepanjen mendapat dukungan dari orang tuanya dalam taraf yang cukup, tidak terlalu diperhatikan dan dipedulikan atau diabaikan. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Herin dan Dian Ratna Sawitri (2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi disebabkan oleh rangsangan emosi positif kepada orang-orang terdekat di lingkungan sekitarnya. Hause (dalam Smett, 1994:136) menyatakan bahwa individu dapat memberikan dukungan pada individu yang lain yang membutuhkan. Dapat melalui dukungan emosional berupa suatu kepedulian, dukungan penghargaan berupa penilaian positif dan menghargai usahanya, tindakan instrumental berupa dukungan bantuan tindakan dan dukungan informatif melalui pemberian nasihat dan saran. Perbedaan tingkat dukungan orang tua yang satu dengan lainnya ditentukan oleh aspek-aspek dukungan orang tua seperti dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi.

Edi Purwanta (2010) mengemukakan bahwa interaksi orang tua melalui diskusi tentang karir dengan anak mempengaruhi perilaku eksplorasi karir anak. Orang tua yang memberikan informasi yang tepat untuk anaknya merupakan salah satu bentuk dukungan orang tua (Sarafino, 1994). Individu yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya akan memiliki pikiran yang positif terhadap situasi yang sulit (Sudarsono, 1990).

4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kapanjen

Hasil analisis data yang dilakukan pada 71 responden siswa SMK Kapanjen menunjukkan hasil bahwa hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kapanjen diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang memiliki nilai $<0,05$. Nilai signifikansi variabel efikasi diri adalah 0,00. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efikasi diri dan kematangan karir siswa, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula kematangan karirnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Partino (2006) efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir. Efikasi diri dapat mempengaruhi pola pikiran yang dapat membentuk perilaku individu. Semakin kuat efikasi diri maka akan semakin tinggi pula tujuan hidupnya dan akan semakin berkomitmen untuk mencapai tujuan. Bandura (1997) mengatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri

yang dimiliki akan lebih berhasil dalam menyelesaikan pekerjaannya dari pada individu yang memiliki efikasi diri rendah.

5. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen

Hasil analisis data yang dilakukan pada 71 responden siswa SMK Kepanjen menunjukkan hasil bahwa hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang memiliki nilai $<0,05$. Nilai signifikansi variabel dukungan orang tua adalah 0,00. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara dukungan orang tua dan kematangan karir siswa, semakin tinggi dukungan yang diterima maka akan semakin tinggi pula kematangan karirnya.

Sejalan dengan penelitian Mutiara Herin dan Dian Ratna (2017) mengenai dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga menunjukkan bahwa tingginya kematangan karir siswa dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Orang tua memberikan informasi seputar karir pada anak, memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak, memberi kesempatan untuk belajar pada anak, orang tua memberikan emosi positif dan pengakuan emosi negatif terkait usaha dalam mengambil keputusan karirnya di masa depan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Fatmasari (2016) mengenai konsep diri dan dukungan orang

tua dengan kematangan karir pada siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Widyastuti (2013) mengenai pengaruh *self efficacy* dan dukungan social keluarga terhadap kematapan pengambilan keputusan berkarir menunjukkan hasil yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dengan kematapan pengambilan karir. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima maka akan semakin tinggi pula kematapan dalam pengambilan keputusan karir.

6. Pengaruh antara Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen

Hasil analisis data yang dilakukan pada 71 responden siswa SMK Kepanjen menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri sebesar 0,00 dan variabel dukungan orang tua juga sebesar 0,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula kematangan karirnya begitu pula semakin tinggi dukungan orang tua yang diterima maka semakin tinggi pula kematangan karirnya.

Pada R hitung variabel efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir sebesar 0,983. Skor tersebut menunjukkan

bahwa terdapat hubungan positif antara variabel efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap kematangan karir siswa dalam taraf yang kuat karena mendekati 1. Sedangkan R square memperoleh skor 0,966 yang diprosentasekan menjadi 96,6% yang berarti variabel efikasi diri dan dukungan orang tua mempengaruhi variabel kematangan karir sebesar 96,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Super menjelaskan bahwa kematangan karir merupakan keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karirnya pada tahap-tahap tertentu. Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi berarti telah menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karirnya, keyakinan diri yang kuat untuk dapat menyelesaikan tugas berhasil membawa individu pada karir yang matang.

Penelitian yang dilakukan oleh Woro Pinasti (2011) menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir. Efikasi diri merujuk pada evaluasi individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan (Ghufron, 2017). Ketika hambatan memasuki dunia kerja dapat diminimalisir maka kematangan karir siswa akan meningkat. Jika efikasi diri individu meningkat maka dapat pula mempengaruhi kematangan karirnya.

Sedangkan pada variabel dukungan orang tua dengan kematangan karir diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nada

(2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa kematangan karir yang tinggi dipengaruhi oleh dukungan orang tua yang tinggi pula, begitu pula sebaliknya. Dukungan orang tua bisa dilakukan dengan berbagai macam bentuk dukungan baik secara emosional, nyata, informasi sehingga individu merasa nyaman (Ummu Hany, 2011). Menurut Utami (2013) ada beberapa manfaat dari dukungan orang tua antara lain individu mampu menghadapi masalah dengan baik, dapat membantu meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri, mengurangi kecemasan dan stress dan membuat individu lebih berpikir positif dalam menghadapi masalah.

Pada tabel beta nilai koefisien variabel efikasi diri sebesar 0,696 sedangkan variabel dukungan orang tua sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan dukungan orang tua sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karir. Akan tetapi variabel yang paling berpengaruh adalah efikasi diri dibandingkan dengan dukungan orang tua.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa SMK cenderung bersikap biasa saja terhadap karirnya tidak pula terlalu peduli dengan karirnya namun juga tidak mengabaikan karirnya di masa depan. Siswa yang belum memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap kemampuannya sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri siswa. Sedangkan kedekatan dan kepercayaan dari keluarga, khususnya orang tua

merupakan salah satu faktor mempengaruhi perkembangan karir (Winkel dan Hastuti, 2013). Menurut Santrock (2003) orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap pemilihan karir. Pengambilan keputusan karir untuk berkarir sedikit banyak akan dipengaruhi oleh orang tua, hal ini terjadi karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak.

Efikasi diri dan dukungan orang tua tentu sangat penting dan berguna bagi siswa dalam meningkatkan karirnya agar memiliki pandangan positif terhadap masa depan. Maka perlu ditanamkan dalam diri keyakinan untuk mengatasi tugas-tugas maupun hambatan agar selalu berpikir positif dan meningkatkan hubungan yang baik dengan orang tua khususnya serta lingkungan sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Tingkat kematangan karir siswa SMK Kepanjen sebagian besar dalam kategori sedang dengan prosentase 76,06%. Untuk kategori rendah prosentasenya sebesar 12,68% dan pada kategori tinggi sebesar 11,27%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Kepanjen memiliki tingkat kematangan karir yang cukup baik meskipun belum berada dalam kategori yang sangat baik.
2. Tingkat efikasi diri siswa SMK Kepanjen sebagian besar berada dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 71,83% sedangkan untuk kategori rendah memiliki prosentase sebesar 15,49% dan kategori tinggi sebesar 12,68%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat efikasi diri siswa SMK Kepanjen memiliki tingkat efikasi diri yang cukup baik meski belum berada pada kategori yang sangat baik.
3. Tingkat dukungan orangtua siswa SMK Kepanjen sebagian besar berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 70,42% sedangkan pada kategori rendah memiliki prosentase sebesar 15,49% dan kategori tinggi sebesar 14,08%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Kepanjen memiliki tingkat dukungan

orangtua yang cukup baik meski belum berada pada kategori yang sangat baik.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK Kepanjen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($\text{sig} < 0,05$) yang artinya efikasi diri dapat mempengaruhi kematangan karir siswa SMK Kepanjen.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat mempengaruhi kematangan karir siswa SMK Kepanjen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,00 ($\text{sig} < 0,05$).
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi kematangan karir siswa SMK Kepanjen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis regresi berganda sebesar 0,00 dan 0,00 ($\text{sig} < 0,005$) yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja dalam penelitian ini (H_a) diterima. Efikasi diri dan dukungan orangtua memiliki sumbangsih sebesar 96,6% terhadap kematangan karir sedangkan 3,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sehingga maknanya adalah semakin tinggi efikasi dan dukungan orang tua maka akan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada penelitian ini maka ada beberapa hal yang direkomendasikan untuk berbagai pihak yaitu:

1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat kematangan karir, efikasi diri dan dukungan orangtua yang cukup sehingga diharapkan bagi siswa untuk meningkatkan kematangan karir sebagai persiapan menghadapi dunia kerja di masa depan, selalu yakin dengan kemampuan dirinya serta memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan terdekat terutama dengan orangtua.

2. Bagi guru dan orang tua

Bagi guru dan orang tua diharapkan dapat membantu meningkatkan kematangan karir dan efikasi diri karena hal tersebut penting untuk masa depan serta selalu mendukung dan memberi arahan maupun motivasi pada siswa atas pilihan karirnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa dengan tema ini diharapkan agar lebih menambah data-data yang lebih detail sehingga dapat memberi warna baru serta mengambil responden yang lebih banyak karena ada kemungkinan hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2009, *Psikologi kepribadian edisi revisi*. Malang: PT. UMM, Press. Hlm 287.
- Almasitoh, Ummu Hany. *Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat*. PSIKOISLAMIKA, Jurnal Psikologi Islam (JPI). 2011. Lembaga Penelitian Pengembangan dan Keislaman (LP3K). Vol 8 No.1 63-82
- Aji Rahmanto, Sri Hartati, Diana Rusmawati. *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK N 4 Purworejo (Correlation Between Internal Locus Of Control And Career Maturity At Grade XII Students SMK N 4 Purworejo)*. Auditorium Kampus Gunadarma. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonom, Sastra, Arsitek & Sipil) Vol. 2 21-22 Agustus 2007 ISSN : 1858 -2559.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- A.Gani, Ruslan. 1987. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Bandura, Albert (1997), *Self-Efficacy the Exercise of Control*. United States of America : W.H. freeman and company.
- Bandura, Albert (1997). *Self Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavior Change*. *Psychological Review*, 84 (2): 191-215.
- Dewi, Rahmia. 2017. *Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe*. *Jurnal Analtika*. Vol. 9. No. 1
- Dillard, J. M.1985. *Life Long Career Planning*. Ohio: A Bell & Howell Company
- Farida Hara Permana, Harahap Budi Astut. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes*. *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1 Desember 2016.
- Gunawan Aditya Rahmat, Binahayati Rusyidi, & Lenny Meilany. *Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Atlet Paralimpik Pelajar Tuna Netra Berprestasi Di Kota Bandung*. PROSIDING KS: RISET & PKM Volume: 3 Nomor: 3 Hal: 292- 428 ISSN: 2442-4480.
- Herin Mutiara, Dian Ratna Sawitri. *Dukungan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Smk Program Keahlian Tata Boga*. *Jurnal Empati*, Januari 2017, Volume 6(1), 301-306 301

- Hr Partino. *kematangan karir siswa SMA*. PSIKOLOGIKA. Nomor 21 Tahun XI Januari 2006.
- Kharisma, Elfa. 2018. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 02 Singosari*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana
- Mahmudi, Moh. Hadi. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia Mei 2014, Vol. 3, No. 02, hal 183 – 194.
- Marni, Ani. Rudy Yuniawati. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 3, No 1, Juli 2015 ISSN : 2303-114X
- Nadira, Winda. 2017. *Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area
- Nailufar Isnina, Annisaa Miranty Nurendra. 2018. *Kematangan Karir Ditinjau Dari Dukungan Orang Tua Pada Siswa Kelas Xii Sma Walisongo Ketanggungan*, Naskah Publikasi
- Pinasti, Woro. 2011 . *Pengaruh Selgf Efficacy, Locus Of Control Dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah
- Prahesty Ines Dian, Olievia Prabandini Mulyana. *Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Sekolah, FIP, Unesa, Volume 02 Nomor 01 Tahun 2013*.
- Prakoso, 1996, *Cara penyampaian hasil belajar untuk meningkatkan sel efficacy Mahasiswa*, journal Psicology, No. 2. Hlm 11-22.
- Purwanta, Edi. 2012. *Dukungan Orang Tua Dalam Karir Terhadap Perilaku Eksplorasi Karir Siswa SLTP*. Jurnal Teknidika. Vol. 10, No. 2
- Rahma. U. 2010. *Bimbingan Karir Siswa* . Malang: Uin Maliki Press.
- Santrock John W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions Seventh Edition*. New York: Willey ltd.

Savickas, M. (1990). *Developing Career Choice Readiness*. Jurnal penelitian. Cincinnati : Ohio University.

Sudjani. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung*. Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7. FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 13 sd.14 November 2014

Sugiyono. 1993. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Super D. E. 1994. *A Life Span, Life Space Perspective On Convergence In M. L Savickas & R.W Lent Leds. Convergence in Career Development Theoris Implications for science and practice*. Palo Alto, CA: Consulting Psychologist Press.

Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuanntitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenamedia group.

Zulkaida Anita, Ni Made taganing Kurniati, Retnaningsih, Hamdi Muluk, Tjut rifamueta. *Pengaruh Locus of Control dann Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMA*. Proceeding PESAT. 21-22 Agustus 2006. Vol 2 ISSN: 1858-2559

<https://bps.go.id>

<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>

<https://m.liputan6.com>



LAMPIRAN



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA CABANG KEPANJEN
BERPUSAT DI JOGYAKARTA
KEPMENKUMHAM RI NO. AHU-2671.AH.01.04 TAHUN 2011
SMK KEPANJEN
TERAKREDITASI "A" NSS : 322051816002 NPSN : 20517726
Jalan Penarukan 5 Kapanjen Kabupaten Malang
TELP. (0341) 395317, 396005 Fax. (0341)393762 e-mail : smk_kepanjen@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4153/K.U/104.5/SMK.Kpn/XI.19

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIDIK PUSPITOPRIYO, S.T., M.Pd
N U P T K : 4650750651200002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : BELA NABILA
N I M : 15410211
Prodi : Sarjana PSIKOLOGI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah melaksanakan obeservasi/penelitian pada bulan Agustus s.d September 2019 dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul :

"PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEPANJEN".

Kurikulum yang digunakan tahun pelajaran 2019/2020 adalah Kurikulum 2013 (K-13) revisi 2017 untuk kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas), dan kelas XII (duabelas).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 6 November 2019
Kepala Sekolah,

Sidik Puspitopriyo
SIDIK PUSPITOPRIYO, S.T., M.Pd
NPA. 4517

Lampiran Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

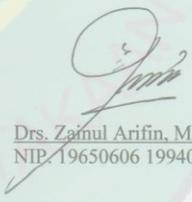
Nama : Bela Nabila
NIM : 15410211
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap
Kematangan Karir Siswa SMK Kepanjen
Dosen Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M.Ag

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	24 April 2019	Konsultasi susun draf proposal	
2.	1 Mei 2019	Konsultasi bab I, II dan III	
3.	16 Mei 2019	Revisi bab I dan II	
4.	21 Mei 2019	Revisi bab II (telaah teks Qur'an)	
5.	31 Mei 2019	Revisi bab II dan III	
6.	18 Juli 2019	Konsultasi angket uji coba	
7.	24 Juli 2019	Konsultasi hasil uji coba dan skala	
8.	9 Agustus 2019	Konsultasi bab IV	
9.	22 Agustus 2019	Revisi bab IV	
10.	10 September 2019	Konsultasi bab V	
11.	24 September 2019	Revisi bab V	
12.	24 Oktober 2019	Konsultasi halaman persetujuan, halaman persembahan, motto, halaman pernyataan, kata pengantar dan abstrak	
13.	15 November 2019	ACC keseluruhan	

Malang, 15 November 2019

Mengetahui,

Dosen pembimbing


Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 19650606 199403 1 003

Lampiran Skala Penelitian

SKALA KEMATANGAN KARIR

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk memasuki dunia kerja				
2.	Kehidupan saya saat ini akan mempengaruhi karir saya nantinya				
3.	Saya kurang yakin terhadap pilihan karir saya di masa depan				
4.	Pilihan tentang karir yang akan saya pilih nanti berubah-ubah				
5.	Saya sudah mencari informasi karir yang akan saya pilih				
6.	Saya belum mempunyai gambaran tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus SMK				
7.	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk memikirkan karir yang akan saya lakukan nanti				
8.	Saya sering mengulur waktu untuk memikirkan karir yang akan saya ambil				
9.	Saya sering berkonsultasi karir dengan orang mempunyai kompetensi sesuai bidang yang saya minati				
10.	Orang tua mendukung penuh kegiatan yang saya ikuti untuk menunjang karir				
11.	Saya memiliki informasi yang cukup untuk pekerjaan saya nanti				

s12.	Minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan karir yang akan saya pilih				
13.	Saya meluangkan waktu untuk belajar hal mengenai karir saya				
14.	Saya hanya mengetahui beberapa macam informasi mengenai karir yang saya minati				
15.	Saya tahu tahapan yang harus saya lalui untuk mencapai kesuksesan pada karir yang saya pilih				
16.	Saya memiliki rencana untuk sukses di masa depan				
17.	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk karir yang saya inginkan				
18.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas karir saya				
19.	Saya akan menekuni karir sesuai dengan potensi yang saya miliki				
20.	Saya tahu karir apa yang tepat untuk saya				
21.	Saya cukup selektif dalam memilih karir				
22.	Saya ragu memilih hal yang berkaitan dengan karir				
23.	Kegiatan yang saya lakukan masa kini tanpa mempertimbangkan apa yang saya hadapi di masa depan				
24.	Saya diberi kepercayaan orangtua untuk menentukan karir				
25.	Saya akan memilih karir tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain				
26.	Keputusan yang saya ambil benar-benar dari				

	diri saya sendiri				
27.	Saya kurang yakin dengan rencana karir saya				

SKALA EFIKASI DIRI

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bisa mengatasi masalah sulit jika berusaha dengan keras				
2.	Jika seseorang menentang saya, saya bisa menemukan cara untuk tetap mendapat apa yang saya inginkan				
3.	Saya ragu dengan kemampuan diri saya untuk menghadapi persoalan hidup				
4.	Semakin banyak persolan yang saya hadapi semakin bingung saya mengatasi				
5.	Saya selalu berpegang teguh pada keyakinan dalam mencapai tujuan				
6.	Saya siap menghadapi semua persoalan hidup				
7.	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan persolan secara bersamaan				
8.	Saya selalu bingung apabila masalah yang dating				
9.	Saya yakin bisa mengatasi kejadian buruk yang tidak terduga				
10.	Saya tahu bagaimana menangani situasi buruk tak terduga berkat akal saya				
11.	Saya bisa memecahkan masalah jika mengerahkan segenap usaha yang dimiliki				
12.	Saya bisa tetap tenang dalam menghadapi kesulitan karena kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan masalah				

13.	Ketika dihadapkan dengan beberapa masalah saya bisa menemukan beberapa solusi				
14.	Ketika dalam masalah saya bisa memikirkan solusi pada saat itu juga				
15.	Saya mudah menyerah jika dihadapkan dengan masalah yang sulit				
16.	Saya bisa menangani masalah apapun yang terjadi				
17.	Saya kesulitan untuk menangani masalah yang berat				

SKALA DUKUNGAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu ada ketika saya membutuhkan				
2.	Orang tua peduli dengan permasalahan saya				
3.	Orang tua sibuk sehingga tidak perhatian dengan kondisi saya				
4.	Kehadiran orang tua membuat saya nyaman				
5.	Orang tua selalu mendengarkan curahan hati saya				
6.	Saya mendapat bantuan dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga				
7.	Ketika ada hal buruk yang terjadi, orangtua selalu berusaha membantu				
8.	Orang tua selalu mendukung saya mengikuti kegiatan ekstra				
9.	Orang tua bersedia membantu dalam membuat keputusan				

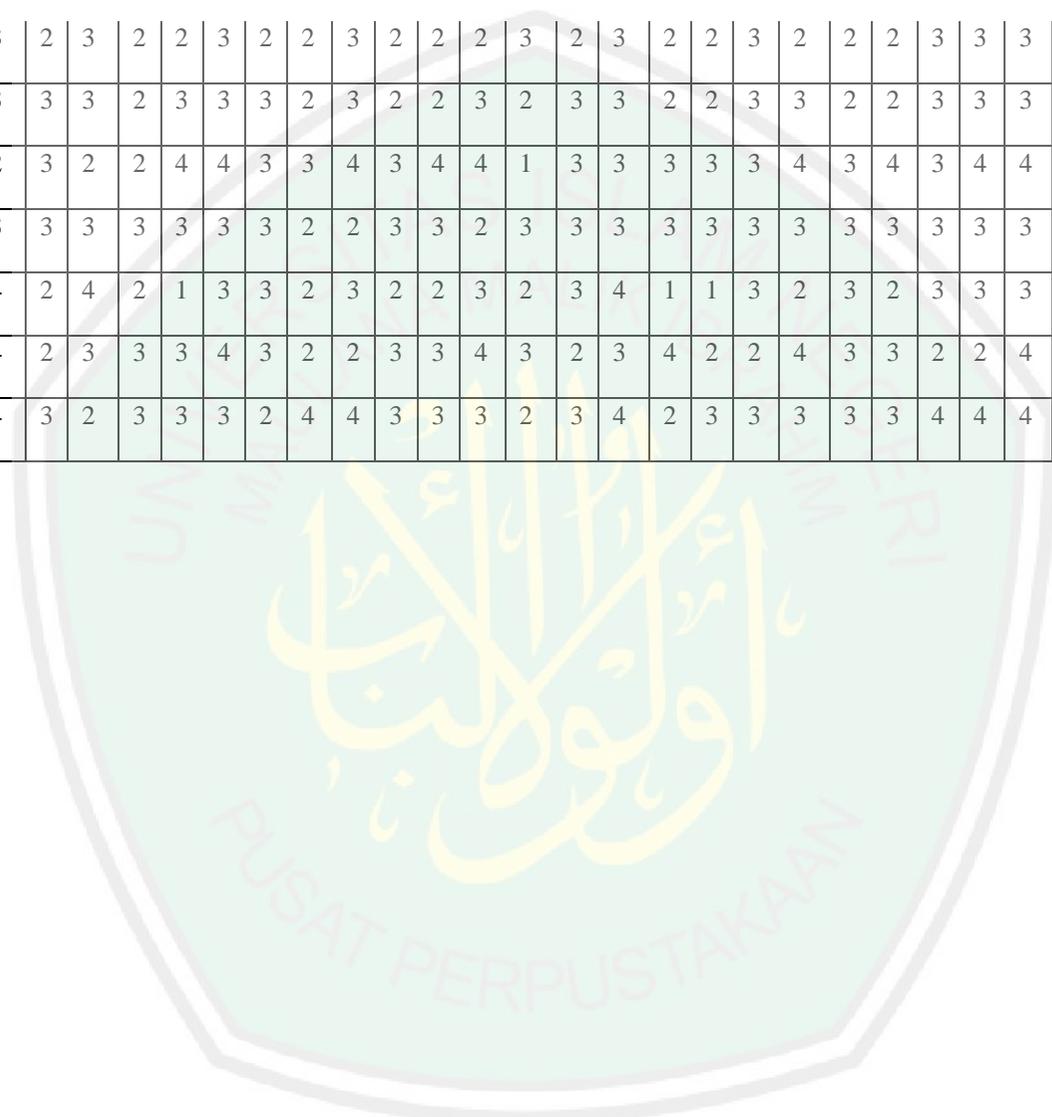
10.	Saya biasa berbicara mengenai masalah dengan orang tua				
11.	Orang tua memberi informasi terkait pilihan karir saya				
12.	Orang tua selalu mendukung apa yang menjadi pilihan karir saya				
13.	Saya selalu mendapat hadiah ketika menyelesaikan tugas dengan tepat				
14.	Orang tua menghargai keputusan yang saya buat				
15.	saya terbiasa melakukan hal sendiri tanpa meminta izin orangtua				
16.	saya tidak memiliki teman bicara ketika di rumah				
17.	saya lebih memilih curhat ke teman daripada ayah atau ibu				

Lampiran Data Kematangan Karir

Responden	Kematangan Karir																								Jml	Kategori				
1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	78	SEDANG
2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	80	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	79	SEDANG	
4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78	SEDANG
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78	SEDANG
6	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	73	SEDANG
7	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	65	RENDAH	
8	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	SEDANG
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	73	SEDANG
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	75	SEDANG
11	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	70	RENDAH
12	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	73	SEDANG
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	85	SEDANG
14	4	1	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	78	SEDANG
15	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3		

32	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	86	TINGGI	
33	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	84	SEDANG	
34	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	1	1	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	80	SEDANG	
35	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	85	SEDANG
36	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	97	TINGGI	
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	71	SEDANG
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	73	SEDANG
39	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	76	SEDANG
40	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	72	SEDANG
41	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	73	SEDANG
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	SEDANG
43	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	72	SEDANG
44	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	82	SEDANG
45	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	85	SEDANG
46	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	66	RENDAH
47	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	77	SEDANG
48	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2		

65	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	66	RENDAH		
66	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	71	SEDANG		
67	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	84	SEDANG	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	SEDANG	
69	3	4	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	68	RENDAH	
70	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	80	SEDANG	
71	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	85	SEDANG



Lampiran Data Efikasi Diri

Responden	Efikasi Diri																Jml	Kategori	
1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	51	SEDANG
2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	49	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	49	SEDANG
4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	48	SEDANG
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	50	SEDANG
6	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	45	SEDANG
7	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	43	RENDAH
8	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51	SEDANG
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	47	SEDANG
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	45	SEDANG
11	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	44	RENDAH
12	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	47	SEDANG
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	53	SEDANG
14	4	1	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	1	47	SEDANG
15	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	49	SEDANG
16	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	42	RENDAH
17	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	55	TINGGI
18	4	1	3	3	1	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	46	SEDANG
19	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	53	SEDANG
20	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	53	SEDANG
21	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	53	SEDANG
22	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	45	SEDANG
23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	46	SEDANG
24	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	43	RENDAH
25	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	1	47	SEDANG
26	4	2	3	2	3	3	3	4	1	4	3	4	2	3	1	3	3	48	SEDANG
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	SEDANG
28	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	56	TINGGI
29	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	50	SEDANG
30	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	53	SEDANG
31	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	47	SEDANG
32	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	55	TINGGI
33	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	54	TINGGI
34	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	1	1	4	4	2	49	SEDANG
35	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	53	SEDANG
36	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60	TINGGI
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	45	SEDANG
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	49	SEDANG
39	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	49	SEDANG
40	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	46	SEDANG
41	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	46	SEDANG

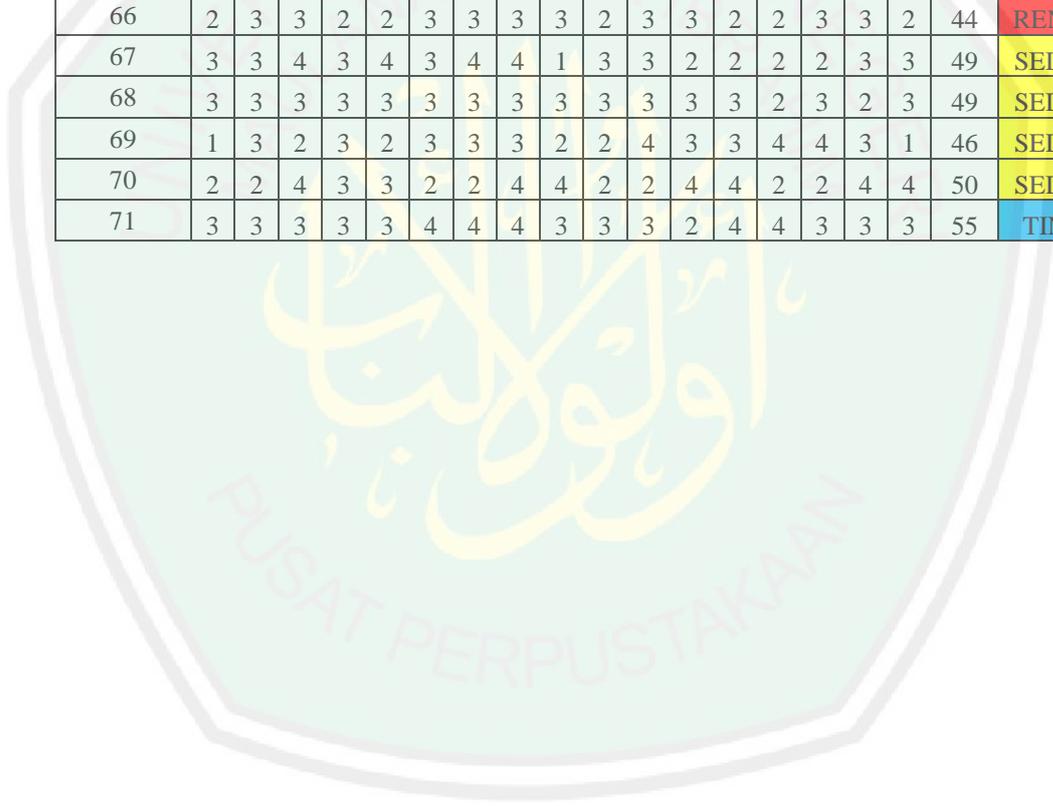
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50	SEDANG
43	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	46	SEDANG
44	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51	SEDANG
45	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	55	TINGGI	
46	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	43	RENDAH	
47	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	47	SEDANG	
48	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	43	RENDAH	
49	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52	SEDANG	
50	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	51	SEDANG	
51	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	49	SEDANG	
52	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	53	SEDANG	
53	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	42	RENDAH	
54	4	4	1	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	48	SEDANG	
55	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	42	RENDAH	
56	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	SEDANG	
57	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	43	RENDAH	
58	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	49	SEDANG	
59	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	54	TINGGI	
60	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	46	SEDANG	
61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	SEDANG	
62	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	55	TINGGI	
63	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	55	TINGGI	
64	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	46	SEDANG	
65	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	41	RENDAH	
66	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	45	SEDANG	
67	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	52	SEDANG	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	48	SEDANG	
69	3	4	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	44	RENDAH	
70	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	52	SEDANG	
71	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	52	SEDANG	

Lampiran Data Dukungan Orang Tua

Responden	Dukungan Orang Tua																Jml	Kategori	
1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	49	SEDANG
2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	54	SEDANG
3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	52	SEDANG
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	54	SEDANG
5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	48	SEDANG
6	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	52	SEDANG
7	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	38	RENDAH

8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	51	SEDANG
9	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	43	RENDAH	
10	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	51	SEDANG	
11	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	45	SEDANG	
12	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	44	RENDAH	
13	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	54	SEDANG	
14	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	51	SEDANG	
15	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	53	SEDANG	
16	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	54	SEDANG	
17	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50	SEDANG	
18	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	48	SEDANG	
19	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	51	SEDANG	
20	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	55	TINGGI	
21	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	58	TINGGI	
22	2	4	3	3	3	4	2	1	1	3	4	4	2	2	4	3	2	47	SEDANG	
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48	SEDANG	
24	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49	SEDANG	
25	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	46	SEDANG	
26	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	51	SEDANG	
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49	SEDANG	
28	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	57	TINGGI	
29	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	45	SEDANG	
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	57	TINGGI	
31	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	45	SEDANG	
32	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51	SEDANG	
33	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	48	SEDANG	
34	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	54	SEDANG	
35	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	SEDANG	
36	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	60	TINGGI	
37	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	42	RENDAH	
38	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45	SEDANG	
39	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	47	SEDANG	
40	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	45	SEDANG	
41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	45	SEDANG	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49	SEDANG	
43	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	45	SEDANG	
44	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	56	TINGGI	
45	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	50	SEDANG	
46	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	RENDAH	
47	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	50	SEDANG	
48	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	43	RENDAH	
49	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	56	TINGGI	
50	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	45	SEDANG	

51	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	42	RENDAH
52	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	53	SEDANG
53	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46	SEDANG
54	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	48	SEDANG
55	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43	RENDAH
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	50	SEDANG
57	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47	SEDANG
58	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	53	SEDANG
59	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	52	SEDANG
60	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48	SEDANG
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50	SEDANG
62	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61	TINGGI
63	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61	TINGGI
64	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	43	RENDAH
65	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	44	RENDAH
66	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	44	RENDAH
67	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	2	2	3	3	49	SEDANG
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49	SEDANG
69	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	1	46	SEDANG
70	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	50	SEDANG
71	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	55	TINGGI



Lampiran Uji Reabilitas dan Validitas

1. Kematangan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	200.7385	287.821	.338	.685
VAR00002	200.5846	288.059	.246	.686
VAR00004	201.3538	280.295	.550	.677
VAR00005	201.5692	286.937	.294	.685
VAR00007	201.2462	283.157	.452	.680
VAR00008	201.2769	282.078	.411	.680
VAR00009	200.9231	284.291	.399	.682
VAR00010	201.2923	285.585	.374	.683
VAR00012	201.1385	284.902	.281	.684
VAR00017	200.6462	280.013	.535	.677
VAR00018	201.3538	283.576	.522	.680
VAR00019	201.1846	284.528	.377	.682
VAR00020	201.1846	285.090	.427	.682
VAR00022	201.7385	288.759	.227	.687
VAR00024	200.9846	286.453	.323	.684
VAR00025	200.4308	285.437	.374	.683
VAR00027	201.6462	288.107	.274	.686
VAR00028	201.0923	291.398	.133	.690
VAR00030	201.5692	286.155	.327	.684
VAR00031	200.7538	288.345	.280	.686
VAR00032	200.9692	282.468	.475	.679
VAR00033	201.2769	284.828	.431	.682
VAR00034	201.6308	281.393	.481	.678
VAR00035	201.2462	281.751	.467	.679
VAR00036	200.7077	288.741	.235	.687
VAR00037	200.6308	284.112	.374	.682
VAR00038	200.7231	287.047	.271	.685
VAR00040	201.3692	280.643	.516	.677
VAR00041	84.6154	66.490	.966	.817

2. Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.6308	28.237	.378	.779
VAR00002	44.9385	28.309	.333	.782
VAR00003	45.1538	27.320	.415	.776
VAR00004	45.2462	25.282	.571	.762
VAR00005	44.4000	28.119	.444	.776
VAR00006	44.7385	27.790	.411	.777
VAR00007	45.3692	29.549	.151	.794
VAR00008	45.3077	27.591	.439	.775
VAR00009	45.1846	26.434	.531	.767
VAR00010	45.0154	27.203	.501	.770
VAR00011	44.7231	27.078	.491	.771
VAR00012	45.0769	27.947	.349	.781
VAR00013	45.0462	29.482	.189	.791
VAR00014	45.2923	29.679	.144	.794
VAR00015	45.1846	27.434	.444	.774
VAR00016	45.3077	27.873	.379	.779
VAR00017	45.4154	28.840	.207	.792

3. Dukungan Orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

VAR00001	52.3385	50.352	.745	.897
VAR00002	52.4462	49.470	.789	.895
VAR00003	52.5846	51.309	.564	.902
VAR00004	52.1385	53.715	.551	.903
VAR00005	52.6462	49.920	.679	.898
VAR00006	52.2923	52.210	.656	.900
VAR00007	52.4000	51.806	.666	.899
VAR00008	52.3692	53.112	.538	.903
VAR00009	52.4923	51.816	.620	.900
VAR00010	52.7846	49.640	.729	.897
VAR00011	52.4769	53.566	.444	.905
VAR00012	52.4154	52.215	.544	.903
VAR00013	53.4308	52.562	.455	.906
VAR00014	52.7077	53.116	.500	.904
VAR00015	52.7692	53.743	.330	.910
VAR00016	52.6769	50.910	.577	.902
VAR00017	53.0615	50.215	.517	.905

Lampiran Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
efikasi diri * kematangan karir	(Combined)	1075.539	23	46.763	21.194	.000
	Between Groups	1049.155	1	1049.155	475.509	.000
	Linearity	26.385	22	1.199	.544	.939
	Deviation from Linearity	103.700	47	2.206		
	Within Groups	1179.239	70			
dukungan orangtua * kematangan karir	(Combined)	1341.777	23	58.338	8.738	.000
	Between Groups	1153.315	1	1153.315	172.740	.000
	Linearity	188.462	22	8.566	1.283	.232
	Deviation from Linearity	313.800	47	6.677		
	Within Groups	1655.577	70			
Total						

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.24791515
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.075
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
efikasi diri * kematangan karir	71	100.0%	0	0.0%	71	100.0%
dukungan orangtua * kematangan karir	71	100.0%	0	0.0%	71	100.0%

Report

		efikasi diri	dukungan orangtua
	Mean	43.0000	38.0000
65.00	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	42.3333	43.6667
66.00	N	3	3
	Std. Deviation	1.15470	.57735
	Mean	42.0000	46.0000
67.00	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	43.0000	44.5000
68.00	N	2	2

	Std. Deviation	1.41421	2.12132
	Mean	43.5000	46.0000
70.00	N	2	2
	Std. Deviation	.70711	1.41421
	Mean	45.2500	44.0000
71.00	N	4	4
	Std. Deviation	.50000	2.16025
	Mean	46.0000	45.0000
72.00	N	2	2
	Std. Deviation	.00000	.00000
	Mean	46.1667	46.3333
73.00	N	6	6
	Std. Deviation	2.04124	3.44480
	Mean	45.6000	49.2000
74.00	N	5	5
	Std. Deviation	2.19089	2.68328
	Mean	47.0000	46.0000
75.00	N	3	3
	Std. Deviation	2.00000	4.58258
	Mean	49.0000	47.0000
76.00	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	48.0000	47.0000
77.00	N	3	3
	Std. Deviation	1.73205	2.64575
	Mean	49.1667	49.3333
78.00	N	6	6
	Std. Deviation	1.72240	3.01109
	Mean	49.0000	50.6667
79.00	N	3	3
	Std. Deviation	1.00000	1.52753
	Mean	49.8333	51.6667
80.00	N	6	6
	Std. Deviation	1.16905	2.25093
	Mean	49.0000	53.0000
81.00	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	51.2500	52.5000
82.00	N	4	4
	Std. Deviation	1.25831	2.64575
83.00	Mean	53.0000	51.0000

	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	53.6667	49.0000
84.00	N	3	3
	Std. Deviation	1.52753	1.00000
	Mean	53.3333	53.1667
85.00	N	6	6
	Std. Deviation	1.03280	1.94079
	Mean	53.3333	54.6667
86.00	N	3	3
	Std. Deviation	1.52753	3.21455
	Mean	53.0000	58.0000
87.00	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	55.3333	59.6667
90.00	N	3	3
	Std. Deviation	.57735	2.30940
	Mean	60.0000	60.0000
97.00	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	48.8028	49.4507
Total	N	71	71
	Std. Deviation	4.10442	4.86324

Lampiran Uji Deskriptif

		kematangan karir	efikasi diri	dukungan orangtua
N	Valid	71	71	71
	Missing	0	0	0
	Mean	77.8169	48.8028	49.4507
	Median	78.0000	49.0000	49.0000
	Std. Deviation	6.73225	4.10442	4.86324
	Range	32.00	19.00	23.00
	Minimum	65.00	41.00	38.00
	Maximum	97.00	60.00	61.00
	Sum	5525.00	3465.00	3511.00

Lampiran Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan karir	77.8169	6.73225	71
efikasi diri	48.8028	4.10442	71
dukungan orangtua	49.4507	4.86324	71

Correlations

		kematangan karir	efikasi diri	dukungan orangtua
Pearson Correlation	kematangan karir	1.000	.943	.835
	efikasi diri	.943	1.000	.667
	dukungan orangtua	.835	.667	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan karir	.	.000	.000
	efikasi diri	.000	.	.000
	dukungan orangtua	.000	.000	.
N	kematangan karir	71	71	71
	efikasi diri	71	71	71
	dukungan orangtua	71	71	71

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 ^a	.966	.965	1.26613

a. Predictors: (Constant), dukungan orangtua, efikasi diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3063.609	2	1531.805	955.530	.000 ^b
	Residual	109.010	68	1.603		
	Total	3172.620	70			

a. Dependent Variable: kematangan karir

b. Predictors: (Constant), dukungan orangtua, efikasi diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.254	1.862		-1.747	.085
	efikasi diri	1.142	.050	.696	23.074	.000
	dukungan orangtua	.512	.042	.370	12.260	.000

a. Dependent Variable: kematangan karir

Lampiran Dokumentasi



